# MODEL KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA CALON PENGANTIN UNTUK MEMPERSIAPKAN KELUARGA *SAKINAH MAWADAH WARAHMAH* DI KUA TRIMURJO

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagian Syarat**
**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**
**Oleh**

**Reza Novi Eliana**

**NPM. 1703060070**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1442 H/2021 M**

# MODEL KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA CALON PENGANTIN UNTUK MEMPERSIAPKAN KELUARGA *SAKINAH MAWADAH WARAHMAH* DI KUA TRIMURJO

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagian Syarat**
**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh**

**Reza Novi Eliana**

**NPM. 1703060070**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

**Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil**

**Pembimbing II : Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M. Pd.I**

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1442 H/2021 M**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

## PERSETUJUAN

| | |
|---|---|
| Judul Skripsi | : MODEL KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA CALON PENGANTIN UNTUK MEMPERSIAPKAN KELUARGA *SAKINAH MAWADAH WARAHMAH* DI KUA TRIMURJO |
| Nama | : Reza Novi Eliana |
| NPM | : 1703060070 |
| Fakultas | : Ushuluddin, Adab dan Dakwah |
| Jurusan | : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) |

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 7 Juni 2021

Pembimbing I

**Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil**
NIP. 196910272000031001

Pembimbing II

**Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I**
NIP. 198702082015031002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Untuk Munaqasyah**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

***Assalamu'alaikumWr.Wb***

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Reza Novi Eliana
NPM : 1703060070
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* Di KUA Trimurjo

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

***Wassalamu'alaikumWr.Wb***

Metro, 7 Juni 2021

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil** | **Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I** |
| NIP. 196910272000031001 | NIP. 198702082015031002 |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,

**Dr. Astuti Patminingsih, M. Sos.I**
NIP. 197702182000032001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website:* www.metrouniv.ac.id; *e-mail:* fuad.iain@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH**

Nomor: 369/In.28.4/D/PP.00.9/07/2021

Skripsi dengan judul: Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* Di KUA Trimurjo, disusun oleh: Reza Novi Eliana, NPM 1703060070, telah diujikan dalam Munaqosyah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada Hari/Tanggal: Senin/ 21 Juni 2021, di ruang sidang FUAD.

TIM PENGUJI:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil | ( ) |
| Penguji I | : Hemlan Elhany, M.Ag | ( ) |
| Penguji II | : Hamdi Abdul Karim, S.I.Q., M.Pd.I | ( ) |
| Sekretaris | : Al Halik, M.Pd | ( ) |

Mengetahui
Dekan,

**Dr. Akla, M.Pd.**
NIP 19691008 200003 2 002

# ABSTRAK

## MODEL KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA CALON PENGANTIN UNTUK MEMPERSIAPKAN KELUARGA *SAKINAH MAWADAH WARAHMAH* DI KUA TRIMURJO

**Oleh**
**Reza Novi Eliana**
**1703060070**

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia untuk berinteraksi dengan manusia yang lain, dengannya manusia dapat saling berhubungan satu sama lain. Pada dasarnya komunikasi merupakan proses saling mempengaruhi antara komunikator dan komunikan mencari titik kepentingan yang sama. Model penyusunan pesan yang bersifat informatif khususnya dalam proses komunikasi penyuluh agama Islam, lebih banyak ditujukan pada perluasan wawasan dan kesadaran calon pengantin. Prosesnya lebih banyak bersifat penyebaran, sederhana, jelas, dan tidak banyak menggunakan istilah-istilah yang kurang populer di kalangan calon pengantin.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah: kurangnya ketersediaan media dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan calon pengantin, dan keterbatasan waktu penyuluh agama Islam dalam membimbing calon pengantin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* di KUA Trimurjo.

Penelitian tentang model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data diawali dengan pengumpulan data secara reduksi data (proses pemilihan data), penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data dan temuan yang dipaparkan sehingga bisa menjawab fokus penelitian.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa: 1). Model komunikasi penyuluh agama Islam melalui beberapa proses komunikasi adalah komunikator, pesan, media, komunikan, efek, dan umpan balik. Penyuluh agama Islam sebelum melakukan proses komunikasi terhadap calon pengantin, berupaya mengenal sasaran komunikasi terlebih dahulu menggunakan media kuesioner. Penyuluh agama Islam dalam menyampaikan materi dan pesan harus menyesuaikan dengan tingkat kepahaman calon pengantin di KUA Trimurjo. 2). Faktor pendukung penyuluh agama Islam adalah menggunakan kuesioner dan sikap terbuka penyuluh agama dengan calon pengantin. Faktor penghambat adalah calon pengantin tidak datang tepat waktu.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reza Novi Eliana

NPM : 17033060070

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam datar pustaka.

Metro, 7 Juni 2021
Yang menyatakan

Reza Novi Eliana

## MOTTO

أُوْلَـٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ يَعۡلَمُ ٱللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمۡ فَأَعۡرِضۡ عَنۡهُمۡ وَعِظۡهُمۡ وَقُل لَّهُمۡ فِيٓ

أَنفُسِهِمۡ قَوۡلَۢا بَلِيغٗا ٦٣

Artinya: “mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.” (QS. An-Nisa/4:63)

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirahmanirrohim*

Tidak ada kata yang pantas peneliti ucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan keberkahan dan ilmu kepada peneliti. Peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Ayahanda Suranto dan Ibunda Sundarini sekaligus guru dan pahlawan terbaik ku, yang senantiasa memberikan dorongan dan doa dalam setiap waktu, serta perjuangan dan pengorbanan yang tiada pernah mengenal lelah lagi mengeluh untuk menghantarkan adinda hingga selesai pada jenjang Sastra Satu ini. Adinda sadari tentu persembahan ini tidak akan pernah bisa membalas dan sebanding dengan segala pengorbanan serta kasih sayang yang ayahanda dan ibunda berikan selama ini. namun adinda berharap semoga persembahan ini menjadi pengobat lelah serta langkah awal menjadi seperti yang ayahanda dan ibunda harapkan. Karena adinda sadari, adinda belum bisa menadi sebaik yang ayahanda dan ibunda harapkan.
2. Adik kandung saya Fadila Dwi Anggraini yang menjadi semangat untuk peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini hingga selesai.

3. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan menjadi inspirasi serta melalui suka dan duka bersama. Dan seluruh sahabat KPI Angkatan 2017 khususnya KPI kelas A.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis diterima disisi Allah SWT. Terimakasih peneliti ucapkan atas kebersamaan, kasih sayang, dan doanya untuk peneliti. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagian di dunia dan akhirat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT. atas taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu dari persyaratan dalam ujian munaqasyah dan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S. Sos.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti ucapkan terima kasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA Rektor IAIN Metro, Dr. Akla M.pd, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Wahyudin, MA. M. Phil sebagai pembimbing I dan Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I sebagai pembimbing II yang sudah memberikan arahan dan bimbingan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 7 Juni 2021

Penulis,

**Reza Novi Eliana**
**NPM. 1703060070**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN SAMPUL** ..... i

**HALAMAN JUDUL** ..... ii

**HALAMAN PERSETUJUAN** ..... iii

**HALAMAN PENGESAHAN** ..... iv

**ABSTRAK** ..... v

**HALAMAN ORISINAL PENELITIAN** ..... vi

**HALAMAN MOTTO** ..... vii

**HALAMAN PERSEMBAHAN** ..... viii

**HALAMAN KATA PENGANTAR** ..... x

**DAFTAR ISI** ..... xi

**DAFTAR TABEL** ..... xiv

**DAFTAR GAMBAR** ..... xv

**DAFTAR LAMPIRAN** ..... xvi

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Penjelasan judul ..... 1

B. Latar Belakang Masalah ..... 3

C. Fokus Penelitian ..... 7

D. Pertanyaan Penelitian ..... 7

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian ..... 7

F. Penelitian Relevan ..... 8

G. Metode Penelitian ..... 11

1. Jenis dan Sifat Penelitian ..... 11

2. Sumber Data ..... 12

3. Teknik Pengumpulan Data ..... 13

4. Teknik Analisis Data ..... 17

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Komunikasi ..... 20

1. Pengertian Komunikasi ..... 20

2. Komponen-komponen Komunikasi ..... 22

3. Komunikasi Efektif ..... 24

4. Model Komunikasi ..... 25

B. Penyuluh Agama Islam ..... 30

1. Pengertian Penyuluh Agama ..... 30

2. Fungsi Penyuluh Agama Islam..... 32

3. Macam-macam Penyuluh Agama Islam..... 34

4. Tujuan Penyuluh Agama Islam ..... 35

C. Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* ..... 37

1. Pengertian Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* ..... 37

2. Membangun Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* ..... 39

3. Ciri-ciri Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* ..... 40

4. Tujuan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* ..... 41

**BAB III SETITING LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Trimurjo ..... 43

B. Kondisi Umum Kecamatan Trimurjo ..... 44

C. Visi dan Misi ..... 45

D. Data Pegawai KUA Trimurjo ..... 48

**BAB IV ANALISIS DATA**

A. Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* ..... 49

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* ..... 57

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan ..... 61

B. Saran ..... 62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu ..... 10

Tabel 2 Wilayah KUA Trimurjo ..... 43

Tabel 3 Wilayah Kecamatan Trimurjo ..... 44

Tabel 4 Data Pegawai KUA Trimurjo ..... 48

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Komunikasi Lassweel ..... 28

Gambar 2 Model Komunikasi Berlo ..... 29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 2. Formulir Konsultasi Bimbingan

Lampiran 3. Izin Pra-Survay

Lampiran 4. Balasan Pra-Survay

Lampiran 5. Izin Research

Lampiran 6. Surat Tugas

Lampiran 7. Balasan Research

Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 9. Penunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 10. Alat Pengumpul Data (APD)

Lampiran 11. Outline

Lampiran 12. Turnitin

Lampiran 13. Dokumentasi Foto

Lampiran 14. Riwayat Hidup

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Penjelasan Judul

Model adalah representasi simbolis dari suatu benda, proses, sistem, atau gagasan. Model dapat berbentuk gambar grafis, verbal, atau matematikal. Model komunikasi adalah gambaran sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dan komponen lainnya.[1]

Komunikasi adalah proses antara dua orang atau lebih dalam melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya. Komunikasi dapat terjadi jika ada pertukaran informasi atau pengalaman antara komunikator dengan komunikan yang terlibat dalam proses komunikasi.[2] Bentuk-bentuk komunikasi kelompok adalah ceramah, *briefing*, indoktrinasi, dan penyuluh.

Penyuluh Agama Islam yaitu seseorang yang diberikan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang dalam melaksanakan kegiatan bimbingan, pembinan, pendidikan atau penyuluh agama. Melihat arti dan tujuan penyuluh agama Islam manfaatnya sangat besar terhadap pemantapan hidup calon pengantin.

Calon pengantin yaitu sepasang pengantin laki-laki dan perempuan yang akan menikah dengan ketentuan teori atau buku. Sebelum

[1] Suryanto, *Pengantar Ilmu* Komunikasi, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 227.
[2] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Depok: PT Rajawali Pers, 2018), hal. 27.

melaksanakan pernikahan, calon pengantin laki-laki maupun perempuan harus mempersiapkan semua dengan baik. Ikatan pernikahan merupakan ikatan suci yang berdasarkan nilai-nilai ketuhanan untuk membentuk keluarga. Keluarga menurut BKKBN (Badan Keluarga dan Keluarga Berencana Nasional) dikutip oleh Sudiharto sebagai berikut:

> Dua orang atau lebih yang terbentuk berdasarkan sebuah ikatan pernikahan yang sah. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup secara spiritual dan material, memiliki hubungan yang selaras, bertaqwa kepada Allah SWT., serasi dan seimbang antar anggota keluarga, masyarakat, dan lingkungannya.[3]

Penjelasan dan penerangan yang disampaikan oleh penyuluh tiada lain merupakan pesan-pesan dari Allah SWT., yaitu mengenai membangun keluarga yang *sakinah mawadah warahmah*.[4] *Sakinah* dari kata *"sakana"* berarti diam atau ketenangan setelah bergejolak. *Mawaddah* adalah suatu kelapangan dada dan kekosongan jiwa yang berasal dari kehendak buruk. *Warahmah* adalah suatu kondisi psikolog yang berawal di dalam hati seseorang akibat dari menyaksikan ketidakberdayaan.

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo adalah lokasi dimana peneliti akan melakukan penelitian secara langsung. Dari uraian di atas, penegasan judul yang dimaksud adalah **Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin** merupakan gambaran dari proses komunikasi, yang memberikan penjelasan dan

---

[3] Sudiharto, *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Pendekatan Keperawatan Transkultur*, (Jakarta: EGC, 2007), hal. 13.

[4] Kustdi Suhandang, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 90.

penerangan kepada calon pengantin di KUA Trimurjo melalui SUSCATIN (Kursus Calon Pengantin).

## B. Latar Belakang Masalah

Keluarga harmonis merupakan keluarga yang didambakan oleh setiap pasangan suami istri. Terutama menjadi keluarga *sakinah* adalah harapan bagi semua pasangan suami istri yang memutuskan untuk menikah. Keluarga *sakinah mawadah waramah* adalah keluarga ideal, yang berarti setiap anggota keluarganya mendapatkan rasa bahagia, tentram dan kekal.

Mewujudkan keluarga *sakinah mawadah warahmah* dalam berbagai aspek kehidupan. Saling menyayangi, mencintai, menghormati dan tercukupi kebutuhan sandang, papan dan pangan. Pada segala rintangan yang dilalui dalam membina keluarga merupakan gambaran dalam menegakkan keharmonisan yang mengharapkan keluarga harmonis. Keluarga *sakinah* sebagai satu sistem keluarga yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT., beramal saleh untun meningkatkan potensi semua anggota, dan menghormati serta cinta kepada orang tua atau sebalinya.[5]

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1975 tentang pernikahan Bab I pasal 1 bahwa: Pernikahan adalah ikatan lahir batin antara suami istri, dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Pada setiap manusia

[5] Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 170.

yang hidup di muka bumi, pasti mendambakan kebahagiaan dan salah satu jalan untuk mencapai kebahagiaan itu adalah dengan jalan pernikahan.[6]

Berdasarkan uraian di atas, maksud pernikahan ini tidak hanya dari ikatan lahir atau ikatan batin, melainkan harus kedua-duanya. Adanya suatu hubungan hukum antara calon pengantin laki-laki dan calon pengantin perempuan untuk hidup bersama, dengan kata lain sebagai suami istri. Pada dasarnya setiap calon pengantin yang akan membentuk rumah tangga, akan selalu bertujuan untuk menciptakan keluarga yang bahagia dan sejahtera serta harmonis untuk selamanya. Agar cita-cita dan tujuan tersebut dapat terlaksana dengan baik, maka calon pengantin harus dibekali dengan pengetahuan. Menurut surah Adz-Dzaryat ayat 49 sebagai berikut:

وَمِن كُلِّ شَيْءٍ خَلَقْنَا زَوْجَيْنِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: dan segala sesuatu kami ciptakan berpasang-pasangan supaya kamu mengingat kebesaran Allah.

Berdasarkan uraian di atas, di ciptakan dengan berpasang-pasangan agar kita selalu mengingat kebesaran Allah SWT seperti halnya calon pengantin. Perlunya untuk calon pengantin meningkatkan pengetahuan tentang membina kehidupan keluarga sesuai dengan tuntunan agama dan ketentuan hidup bermasyarakat. Sebagaimana penyuluh agama Islam dalam membentuk keluarga *sakinah mawadah warahmah* sangatlah berpengaruh

[6] Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, (Surabaya: Arkola, t.th), hal. 5.

besar terhadap pasangan calon pengantin yang masih lemah dalam pemahaman pernikahan Islam.

Penyuluh agama Islam selain menjadi pendakwah Islam berfungsi sebagai pembimbing, penerang, pendidik dan penyuluh. Berbicara masalah dakwah atau kepenyuluhan agama berarti berbicara masalah ummat dengan semua problematika.[7] Penyuluh agama Islam juga sebagai pelaksana kegiatan penyiaran keagamaan yang memiliki peranan sangat strategis.

Kegiatan keagamaan atau dakwah adalah salah satu bentuk komunikasi yang khas, sehingga banyak model komunikasi yang dapat menjadi bahan penunjang untuk suksesnya tujuan dakwah Islamiyah. Pada dasarnya komunikasi adalah proses saling mempengaruhi, antara komunikator dan komunikan mencari titik kepentingan yang sama.

Proses komunikasi melalui pesan yang dirancang oleh Penyuluh agama Islam (komunikator) disampaikan kepada calon pengantin (komunikan) dengan saluran komunikasi secara langsung. Pesan yang sampai kepada calon pengantin (komunikan) akan diterima melalui proses pemaknaan pesan. Pengaruh arus komunikasi dan saluran komunikasi sangat berperan penting dalam hal penyampaian pesan. Menurut Onong Uchyana Effendy efek komunikasi sebagai berikut:

> Penyampaian pesan kepada khalayak merupakan suatu unsur yang menimbulkan efek dan menerangkan suatu proses komunikasi. Menganggap perilaku manusia sebagai produk lingkungan sehingga dapat disimpulkan dalam suatu model komunikasi. Model penyusunan pesan yang bersifat informatif khususnya dalam proses komunikasi,

[7] Beni Ahmad Saebani, *Fiqih Munakahat 1*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hal. 15.

> lebih banyak ditujukan pada perluasan wawasan dan kesadaran khalayak.[8]

Berdasarkan uraian di atas, maka proses komunikasi lebih banyak bersifat penyebaran, sederhana, jelas, dan tidak banyak menggunakan istilah-istilah yang kurang populer di kalangan khalayak. Pada penelitian yang akan penulis teliti, penulis ingin mengetahui model komunikasi yang diterapkan penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin di KUA Trimurjo dan ingin mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh para penyuluh agama pada umumnya.

Hasil Survei pada hari kamis, 15 Oktober 2020. Hasil wawancara yang telah dilakukan penulis dengan salah satu pegawai penyuluh agama Islam Ibu Hj. Khoirul Bariyah, M.H selaku ketua Penyuluh Agama Islam di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo mengatakan:

> Model komunikasi yang digunakan penyuluh agama Islam yaitu secara lisan dan *feedback* (umpan balik). Selain lisan, kurangnya ketersediaan media dalam pelaksanaan membina calon pengantin seperti modul pedoman, majalah, gambaran, dll. Dan keterbatasan waktu penyuluh agama Islam dalam membimbing calon pengantin melalui kegiatan suscatin.[9]

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengkaji Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* di KUA Trimurjo.

---

[8] Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 194.

[9] Wawancara dengan Ibu Hj. Khoirul Bariyah, M.H selaku Penyuluh Agama Islam PNS di KUA Trimurjo, *wawancara mengenai peminaan calon pengantin*, Hari Kamis, 15 Oktober 2020.

## C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah pada model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin untuk mempersiapkan keluarga *sakinah mawadah warahmah* di KUA Trimurjo.

## D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian yaitu :

1. Bagaimana Model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin untuk mempersiapkan keluarga *sakinah mawadah warahmah* di KUA Trimurjo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat penyuluh agama Islam dalam membina calon penganting di KUA trimuro?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Sesuai dengan pertanyaan di atas, maka yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Mendeskriptifkan Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* Di KUA Trimurjo.

   b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin untuk mempersiapkan keluarga *sakinah mawadah warahmah*.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi alternatif bagi penelitian selanjutnya dalam khasanah keilmiahan.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pembelajaran khusus bagi komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin di KUA Trimurjo. Untuk mengetahui model komunikasi penyuluh agama islam dalam membina calon pengantin untuk mempersiapkan keluarga *sakinah, mawadah, warahmah* di KUA Trimujo.

## F. Penelitian Relevan

Penulis akan memaparkan perbedaan dan persamaan dalam penelitian ini untuk mengkaji yang di teliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Ada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh penulis dalam mengemukakan judul di atas Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* di KUA Trimujo memerlukan penelitian yang relevan.

Sumber-sumber yang relevan digunakan, agar terhindar dari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Tema penelitian yang akan dilakukan dapat diketahui dari sisi manapun yang dapat membedakannya antara yang akan di teliti dengan penelitian terdahulu. Berdasarkan beberapa

penelitian yang sudah dilakukan, pertama menurut Siti Aisyah (2018) dengan judul sebagai berikut:

> Pola Komunikasi Dalam Keluarga *Sakinah*. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan subjek tiga keluarga *sakinah* dan objeknya mengenai pola komunikasi dalam keluarga *sakinah*. Metode yang digunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis yang digunakan menggunakan analisis data kualitatif. [10]

Kedua, menurut Norman Ary Wibowo (2015) dengan judul sebagai berikut:

> Pengalaman Membina Keluarga *Sakinah*. Persamaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang membina keluarga *sakinah*. Perbedaan skripsi ini terdapat batasan pada tema yaitu membahas terkait pengalaman membina keluarga *sakinah* pada pasangan suami istri mualaf. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian terhadap model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin untuk memperisapkan keluarga *sakinah mawadah warahmah* di KUA Trimurjo.[11]

Ketiga, menurut Anisa Hudaning Tyas Putri (2015) dengan judul sebagai berikut:

> Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Humas Di Kantor Sekretariat DPRD DIY. Persamaan dari penelitian yang akan peneliti lakukan adalah tentang komunikasi. Perbedaan skripsi ini terdapat batasan pada tema yaitu membahas terkait komunikasi interpersonal humas pemerintahan. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitian terhadap model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin untuk memperisapkan keluarga *sakinah mawadah warahmah* di KUA Trimurjo.[12]

---

[10] Siti Aisyah. Pola Komunikasi Dalam Keluarga Sakinah (*studi kasus pada keluarga sakinah teladan se Kalimantan Tengah*). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkarya. 2018.

[11] Norman Ary Wibowo. Pengalaman Membina Keluarga Sakinah (*Studi Kasus pada Dua Pasangan Suami Istri Mualaf di Yogyakarta*). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

[12] Anisa Hudaning Tyas Putri. Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Humas Di Kantor Sekretariat DPRD DIY. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoogyakarta. 2015.

Hasil uraian di atas, bahwa persamaan penelitian ini terletak pada tema penelitian yaitu tentang komunikasi. Perbedaan penelitian ini terdapat pada objek dan hasil dari penelitiannya. Pada penelitian ini penulis memfokuskan terhadap Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Memperisapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* Di KUA Trimurjo.

**Tabel 1**
**Perbedaan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Penelitian/Judul | Perbedaan Penelitian |
|---|---|---|
| **1** | Siti Aisyah/ Pola Komunikasi Dalam Keluarga *Sakinah* pada keluarga *sakinah* teladan se-Kalimantan Tengah. | Penelitian Siti Aisyah berfokuskan kepada pola komunikasi dalam keluarga *sakinah* serta hambatan-hambatan dalam komunikasi keluarga dan penyelesaianya. Sedangkan peneliti sendiri berfokuskan kepada model komunikasi penyuluh agama Islam dan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan calon pengantin. |
| **2** | Norman Ary Wibowo/ Pengalaman Membina Keluarga *Sakinah* pada dua pasangan suami istri mualaf di Yogyakarta. | Penelitian Norman Ary Wibowo berfokuskan kepada pengalaman dalam membina keluarga untuk mewujudkan keluarga *sakinah* pada pasangan suami istri mualaf, sedangkan peneliti sendiri berfokuskan kepada model komunikasi penyuluh agama Islam dalam pemberian pesan atau nasehat pada pelaksanaan pembinaan calon pengantin. |
| **3** | Anisa Hudaning Tyas Putri/ Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai | Penelitian Anisa Hudaning Tyas Putri berfokuskan kepada komunikasi interpersonal dalam organisasi humas pemerintahan. Sedangkan peneliti sendiri berfokuskan kepada |

| | | |
|---|---|---|
| | Humas Di Kantor Sekretariat DPRD DIY. | model komunikasi penyuluh agama Islam dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan calon pengantin. |

## G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini dilakukan, menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) metode kualitatif. Penelitian lapangan yang berarti suatu penelitian yang dilakukan secara terjun langsung di KUA Kecamatan Trimurjo. Penulis melakukan penelitian untuk menyelidiki suatu gejala objektif yang terjadi pada model komunikasi penyuluh agama Islam. Penyuluh agama Islam atau sebagai da'i dalam memberikan penerangan terhadap calon pengantin untuk membangun keluarga *sakinah mawadah warahmah*.

Sifat penelitian yang dilakukan ini, menggunakan sifat penelitian deskriptif kualitatif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.[13] Abdurrahman Fathoni menyatakan "sifat deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi atau memotret situan sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam."[14]

[13] Mat Jalil, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi FUAD*, (Kementerian Agama RI Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro, 2018), hal. 5.

[14] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96.

Berdasarkan uraian di atas, metode deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Dari segi sifatnya penelitian yang berjudul Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengatin Untuk Membangun Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* termasuk ke dalam penelitian survei yang merupakan suatu penelitian dengan pemeriksaan terhadap gejala-gejala, mencatat, dan mengkategorikan yang sedang diteliti oleh penulis saat di KUA Kecamatan Trimurjo.

2. Sumber Data

Penelitian lapangan (*field research*) ini yag dilakukan di KUA Kecamatan Trimurjo guna mengetahui model komunikasi penyuluh agama Islam. Penulis mengambil sumber data dari hasil pencatatan yang baik dan benar. Seperti angka atau kata yang akan dijadikan bahan-bahan sumber data untuk menyusun beberapa informasi yang penulis teliti. Data yang diambil dari subjek data akan disimpulkan.

Beberapa subjek data yang akan penulis teliti yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Dewi Sadiyah menyatakan sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber utamanya dan diberikan datanya kepada pengumpul data. Data primer dari sumber

informasi yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informasi.[15]

Hasil dari uraian di atas, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I selaku kepala KUA Trimurjo. Hj. Khoirul Bariyah, M.H selaku ketua penyuluh agama Islam di KUA Trimurjo. Syukron Nur Aziz, M.H selaku penyuluh agama Islam di KUA Trimurjo. Handoyo dan Dinda Nur Andini selaku pasangan calon pengantin. Rahim dan Linggar Safitri selaku pasangan calon pengantin.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang seperti buku-buku terkait *Subject Matter* kaya tulis orang lain, dan dokumen yang berdasarkan dari hasil penelitian atau hasil laporan penelitian. Sumber data sekunder yang digunakan berasal dari perpustakaan, dokumen, gambar, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan data dari KUA Trimurjo.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah mengumpulkan dan pencarian data yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah atau problematika dalam penilitian. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data menggunakan *field research*, yaitu penulis terjun

[15] Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 87.

langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian pada sebuat objek yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Ada langkah-langkah dalam *field research* yang ditempuh penulis melalui:

a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas untuk memperoleh suatu informasi yang telah terjadi dalam kebenarannya atau kenyataannya. [16] Dengan teknik observasi ini, penulis dapat memperoleh data-data yang lebih jelas terkait masalah dalam penelitian ini. Observasi sebagai alat pengumpul data. Di lakukan secara sistematis dengan cara mencatat sumber data menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh penulis dapat menafsirkannya secara ilmiah. Penulis dapat mengamati keadaan yang sebenarnya tanpa adanya unsur-unsur yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau manipulasi data. Secara intensif teknik observasi digunakan untuk memperoleh data dan pengalaman yang mendalam.

Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi yang dilakukan di KUA Trimurjo dengan cara mengamati dan mencatat objek penelitian. Teknik pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh kelengkapan data dan mendapat gambaran terhadap objek penelitian sehingga dapat dipertanggung jawabkan. Penulis

[16] Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 106.

berhubungan secara langsung dengan obyek penelitian yaitu penyuluh agama Islam dan calon pengantin.

Data yang diobservasikan ditujukan untuk memecahkan suatu masalah sesuai dalam judul Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah*. Baik dalam konteks hubungan personal atau interpersonal dalam bentuk ucapan dan tindakan yang mengandung nilai-nilai Islam.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan percakapan oleh kedua pihak, yaitu pewawancaraa (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan.[17] Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang diperoleh secara langsung. Menurut Nasution wawancara adalah:

> Wawancara atau *interviu* merupakan bentuk komunikasi verbal. Di lakukan secara percakapan antar dua orang untuk memperoleh informasi. Wawancara di lakukan antar peneliti dan penyuluh agama Islam secara langsung untuk mendapat informasi dan data yang diinginkan.[18]

---

[17] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal.186.

[18] *Ibid*, hal. 113.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab dengan penyuluh agama Islam yang sebagai sumber data di KUA Kecamatan Trimurjo. Melakukan wawancara untuk mengumpulkan data yang sistematis dan secara *face to face*. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara agar tercapainya data sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi sangatlah penting dalam penelitian untuk mencari suatu data-data yang penulis teliti. Dokumentasi merupakan mencari data-data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa dari catatan, data, dokumen atau arsip, dan foto yang diperoleh oleh penulis di KUA Trimurjo. Holsti (dalam Guba dan Lincoln, 1981: 240) menyatakan bahwa "metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, serta dilakukan secara objektif dan sistematis."[19]

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dari dokumen-dokumen atau arsip, foto-foto, termasuk buku-buku tentang pendapat atau teori yang diperlukan penulis yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

[19] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 220.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan meyusun dengan sistematis data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Penelitian yang telah di lakukan ini, menggunakan teknik analisis data kualitatif, dengan menggunakan metode induktif. Nasution menyatakan metode induktif adalah: "Metode induktif adalah suatu cara yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah yang bertolak dari pengalaman masalah bersifat khusus dan menarik kesimpulan yang bersifat umum."[20]

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini bahwa metode induktif yang digunakan bersifat khusus bagi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin di KUA Kecamatan Trimurjo dan menarik kesimpulan yang bersifat umum bagi masyarakat. Peneliti melakukan analisis data secara berulang-ulang bersamaan dengan pengumpulan data.

Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data mentah yang perlu diolah atau dianalisis. Analisis dalam penelitian ini merupakan bagian dari proses penelitian yang sangat penting. Analisis data bertujuan untuk memecahkan masalah dan mendapatkan manfaatnya sampai akhir tujuan penelitian. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

[20] Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016), hal. 221.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan tranformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data atau proses transformasi dilakukan terus setelah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.[21]

Berdasarkan dengan tema yang penulis teliti, setelah data-data terkumpul, kemudian data yang berkaitan dengan masalah model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin untuk mempersiapkan keluarga *sakinah mawadah warahmah* yang penting dan fokus pada pokok permasalahan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai jenis matriks, grafis, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu padan.

c. Kesimpulan

Kesimpulan diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, penulis menganalisis mulai dari mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-

[21] *Ibid*, hal. 223.

konfigurasi, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang tadinya belum jelas, maka akan meningkat menjadi lebih terperinci.

Dengan metode ini penulis gunakan untuk menguraikan Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Membangun Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* di KUA Trimurjo. Berberapa penjelasan dari keluarga *sakinah mawadah warahmah* sebagai berikut:

1) *Sakinah* artinya terbentuknya keluarga yang tentram dan damai.
2) *Mawadah* artinya penuh dengan rasa cinta, yang pada dasarnya merupakan pelampiasan nafsu syahwat sesuai dengan isyarat Islam. Islam mengakui bahwa dorongan seksual merupakan fitrah manusia, untuk melindungi dari sifat-sifat kebinatangan dalam kehidupan berkeluarga.
3) *Warahmah* artinya kasih sayang. Berfungsi untuk mengabadikan rasa cinta dan kasih sayang yang berasal dari rasa tanggung jawab dalam mengejar keridaan Allah SWT pada pasangan suami istri.

# BAB II

# LANDASAN TEORI

## A. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Hakikat komunikasi adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain. Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan manusia, yang sangat mendasar. Manusia sangat membutuhkan komunikasi untuk kelangsungan hidup namun sering kali melupakan betapa besar perannya. Pengertian komunikasi secara etimologis adalah sebagai berikut:Istilah komunikasi berasal dari perkataan bahasa Inggris "*Communication*" pada istilah lain "*Communis*" dalam bahasa Indonesia berarti "sama" dan "*Communicare*" memiliki arti "bercakap-cakap". Apabila berkomunikasi berarti telah mengadakan "kesamaan" dalam hal pengertian atau makna.[22]

Berdasarkan definisi tersebut menjelaskan bahwa, komunikasi adalah proses penyampaian simbol baik verbal ataupun non verbal. Rangsangan atau stimulus yang disampaikan pada komunikator akan mendapat respon dari komunikan. Komunikator dan komunikan memiliki makna yang sama terhadap pesan yang disampaikan. Memahami komunikasi harus mengerti apa yang terjadi selama komunikasi berlangsung. Pengetahuan dan kemampuan komunikasi merupakan dasar

[22]Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 14.

untuk kualitas komunikan dalam penyampaian pesan. Komunikasi memiliki peran penting dalam perencanaan, pengambilan keputusan, pemikiran strategis, memperoleh pengetahuan teknis dan menilai hasil.

Harold D. Lassweel menyatakan bahwa "untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi adalah menjawab pertanyaan, seperti siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, dan apa pengaruhnya."[23] Berdasarkan uraian tersebut, bahwa komunikasi dijadikan suatu objek studi ilmiah, sehingga setiap unsur-unsur diteliti secara khusus. Studi terhadap komunikator dinamakan *control analysis* (analisis kontrol). Penelitian terhadap pers, radio, televisi, film, dan media lainnya dinamakan *media analysis* (analisis media). Penyelidikan terhadap pesan dinamakan *content analysis* (analisis konten). *Audience analysis* (analisis audien) merupakan studi kasus tentang komunikan. *Effect analysis* (analisis efek) merupakan penelitian terhadap efek atau dampak yang ditimbukan oleh komunikan.

Pengertian komunikasi yang dijelaskan di atas, sifatnya dasariah, yang artinya bahwa dalam komunikasi minimal harus mengandung kesamaan makna antara dua pihak yang terlibat. Dikatakan minimal karena kegiatan komunikasi tidak hanya *informatif* agar orang lain dapat mengerti dan tahu, dan juga *persuasif* agar orang lain bersedia menerima suatu keyakinan serta melakukan suatu perbuatan atau kegiatan.[24]

---

[23] Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi,* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hal. 25.

[24] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 9.

Seseorang akan dapat mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain apabila komunikasinya secara komunikatif. Komuikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang dapat menimbulkan efek tertentu. Komunikasi dapat berhasil apabila fikiran disampaikan dengan menggunakan perasaan yang disadari. Komunikasi dapat gagal apabila sewaktu dalam menyampaikan fikiran, perasaan tidak terkontrol.

2. Komponen-komponen Komunikasi

Komponen atau bagian komunikasi merupakan suatu hal yang harus ada dalam proses komunikasi. Istilah komponen sering disebut sebagai unsur, elemen, bagian, atau dalam sebuah subsistem komunikasi.[25] Tujuan komponen komunikasi untuk memahami komunikasi secara komprehensif sehingga dapat mengidentifikasi berbagai hal yang harus ada dan terlibat dalam proses komunikasi. Menurut khazanah ilmu komunikasi adalah sebagai berikut:

> Kegiatan komunikasi terdapat komponen atau unsur-unsur dalam proses komunikasi yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan komunikasi secara efektif. Proses komunikasi adalah komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikasn dengan komunikator.[26]

Berdasarkan defini di atas, proses komunikasi memiliki tujuan untuk menciptakan komunikasi yang lebih efektif (sesuai dengan tujuan komunikan pada umumnya). Proses komunikasi sebagai usaha dalam

---

[25]Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2015), hal. 158.
[26]*Ibid*, hal. 159.

penyampaian pesan antar komunikator dan komunikan. Pada proses komunikasi terdapat tiga unsur utama adalah pengirim pesan, isi pesan, dan penerima pesan. Terdapat beberapa komponen-komponen berlangsungnya komunikasi yang dibuat oleh pakar komunikasi sebagai berikut: Menurut Kadar Nurjaman dalam buku Komunikasi dan *Public Relation* adalah sebagai berikut:

> **Komunikator (pengirim)** adalah orang yang menyampaikan isi pernyataannya kepada komunikan. **Komunikan (penerima)** adalah rekan komunikator berperan sebagai penerima informasi dalam komunikasi. **Saluran (media)** adalah saluran atau alan yang dilalui oleh isi pernyataan komunikator kepada komunikan.[27]

Menurut Suryanto dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:

> **Komunikator (*sender*)** adalah pihak yang memulai proses komunikasi, sumber pertanyaan umum, pihak yang menyampaikan pesan kepada orang lain. **Pesan (*message*)** adalah gagasan, pemikiran, atau perasaan yang akan di-*encode* (menyandi) oleh pengirim atau di-*decode* (membaca sandi) oleh penerima. **Media (saluran)** komunikasi adalah perantara dalam penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk efesiensi penyebaran informasi atau pesan. **Komunikan (*communican*)** adalah sasaran, khalayak, publik, *audiens, receiver, decoder*.**Efek (hasil)** merupakan hasil akhir dari proses komunikasi. Sikap dan tingkah laku orang yang dijadikan sasaran komunikasi, sesuai atau tidak dengan yang dilakukan. **Umpan balik (*feedback*)** Umpan balik merupakan elemen yang dapat men-*judge* komunikasi yang telah berlangsung berhasil atau gagal.[28]

Berdasarkan definisi di atas, komunikasi merupakan suatu rumus sebagai proses komunikasi dalam penyampaian pesan atau informasi. Pada komponen komunikasi harus melibatkan seorang pengirim, pesan

---

[27] Kadar Nurjaman, Khaerul Umam, *Komunikasi dan Public Relation*, (Bandung: CV Pustaka Setia), hal. 37.

[28] Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 159.

atau informasi, saluran atau media, penerima pesan, dan umpan balik. Komunikasi bertujuan untuk mengajak orang lain mengerti hal-hal yang disampaikan dalam mencapai tujuan.

3. Komunikasi Efektif

Mewujudkan komunikasi yang efektif harus melalui proses komunikasi yang berbagi makna umum antara pengirim dan penerima. Menggunakan proses komunikasi akan memiliki kesempatan untuk menjadi lebih produktif dalam setiap aspek profesi atau kegiatan. Komunikasi yang efektif dapat mengarahkan pada pemahaman, maka Stewart L. Tubbs dan Sylvia Moss menyatakan bahwa ada 5 ciri-ciri komunikasi yang efektif yaitu:

> (1) Pengertian adalah penerimaan yang cermat dari isi stimuli seperti yang dimaksud oleh komunikator. (2) Kesenangan, komunikasi ini hanya dilakukan untuk mengupayakan agar orang itu merasa disebut dengan transaksional. Komunikasi ini lazim disebut *komunikasi fatis*, dimaksudkan untuk menimbulkan kesenangan komunikasi. (3) Mempengaruhi Sikap, seseorang menggunakan komunikasi persuasif. (4) Hubungan Sosial yang baik, komunikasi ditujukan untuk menumbuhkan hubungan sosial yang baik. *William Schutz* merinci kebutuhan sosial ke dalam tiga hal yaitu *inclusion, control, dan affection*. (5) Tindakan, komunikasi untuk menimbulkan pengertian memang sukar, tetapi lebih sukar mempengaruhi sikap dan mendorong orang untuk melakukan tindakan.[29]

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa komunikasi dilakukan oleh komunikan dengan yang lainnya. Komunikasi yang efektif merupakan komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan

[29] Jalaludin Rahmat, Idi Subandy Ibrahim,*Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 13.

antara komunikator dan komunikan.[30] Seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh komunikan selalu menggunakan komunikasi sebagai interaksi. Komunikasi merupakan suatu kebutuhan yang fundamental (sangat mendasar) bagi kehidupan manusia.

Mengingat sangat pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia, maka komunikasi perlu dipelajari dengan baik sebagai skill untuk dapat mencari pekerjaan, teman atau sahabat, mendapat pasangan hidup, dan sebagainya.Berkomunikasi secara kompeten dan efektif yang diperlukan dalam bidang kemampuan berkomunikasi (*speech communication*), komunikasi massa, komunikasi organisasi, komunikasi politik, *public relation*, dan lain sebagainya.

4. Model Komunikasi

Model secara sederhana adalah "gambaran" yang dirancang untuk mewakili kenyataan. Model merupakan tiruan gejala yang akan diteliti, seperti model menggambarkan hubungan di antara variabel, sifat, atau komponen gejala yang terjadi. Model bukan teori walaupun dapat menerapkan atau melahirkan teori. Model hanyalah taksonomi yang merinci komponen secara cermat. Tujuan utama model adalah mempermudah pemikiran yang sistematis dan logis. Rom J. Morkin menyatakan bahwa:

> Model boleh bersifat sederhana atau kompleks. Tetapi, tujuan utamanya selalu satu, yaitu membantu orang berfikir rasional.

[30] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017),hal. 117.

> Model membantu kita mengambil proses atau gejala yang kompleks, yang terlalu besar utuk dianalisis atau dimanipulasi, dan mengecilkannya menjadi serangkaian variabel bebas dan variabel tidak bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, berakibat, atau menimbulkan perubahan pada variabel tidak bebas.[31]

Berdasarkan uraian di atas, model merupakan tiruan realitas yang menjadikan model tidak lengkap. Model hanya mengambil sebagian dari realitas. Model dapat mempermudah analisis pada setiap masalah. Model memiliki kelebihan dan kelemahannya, kelebihan model adalah:

a. Model memberikan informasi yang berorientasi pada tindakan.
b. Model menyajikan informasi yang berorientasi ke masa depan.
c. Model menunjukkan alternatif arah tindakan untuk dievaluasi sebelum dilaksanakan.
d. Model menyajikan pemberian situasi maslah yang kompleks secara formal dan berstruktur.
e. Model mencerminkan pendekatan ilmiah untuk tidak menggantungkan diri pada intuisi dan spekulasi.

Kelemahan model adalah:

a. Pengguna model kerap lupa bahwa model hanya abstraksi kenyataa, bukan kenyataan itu sendiri.
b. Faktor dari pengalaman dan penilaian, diminimalkan atau dihilangkan. Proses membuat model sangat sukar dan mahal.

[31] Jalaluddin Rahmat, Idi Subandy Ibrahim, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 109.

c. Pengguna model sering enggan mengubah modelnya sehingga mengalami kesukaran dalam melaksanakannya.

d. Banyak model yang menganggap situasi dunia nyata selalu linier.

Berdasarkan uaraian tersebut, bahwa model menunjukkan kelemahannya bukan dimaksudkan agar bersifat objektif, melainkan membuat orang yang menggunakan model lebih bersikap hati-hati. Model sangatlah diperlukan dalam penelitian. Model merupakan gambaran informal untuk menjelaskan atau menerapkan teori yang lebih sederhana dalam berkomunikasi.

Model komunikasi adalah gambaran sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainnya. Model komunikasi dapat diartikan sebagai representasi dari peristiwa komunikasi. Model tidak berisikan penjelasan mengenai hubungan dan interaksi antar faktor dan unsur yang menjadi bagian dari model. Model komunikasi adalah "Model komunikasi merupakan deskripsi ideal mengenai apa yang dibutuhkan untuk terjadinya komunikasi. Model komunikas merepresentasikan secara abstrak ciri-ciri penting dan menghilangkan rincian komunikasi yang tidak perlu dalam dunia nyata".[32]

Pada model komunikasi memiliki tiga fungsi yaitu: melukiskan proses komunikasi, menunjukkan hubungan visual, dan membantu dalam menemukan dan memperbaiki kemacetan komunikasi. Model

[32] Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 132.

komunikasi dibuat untuk membantu memudahkan dan memahami proses komunikasi, dalam mencapai efektivitas komunikasi maksimal, baik bagi sumber (komunikator) atau penerima (komunikan).Model komunikasi sebagai gambaran dari proses komunikasi. Ada beberapa model komunikasi yang sesuai dengan penulis akan teliti yaitu:

a. Model Lassweel

Model komunikasi yang dikemukakan oleh Harold Lassweel pada tahun 1981 seorang ilmu politik dari Yale University adalah sebagai berikut "Model komunikasi ini menggambarkan komunikasi dalam ungkapan*who says what in which to whom with efect*(siapa mengatakan apa dengan medium apa kepada siapa dengan pengaruh apa). Model komunikasi lassweel sring digunakan pada komunikasi massa."[33]

Berdasarkan defini di atas, model komunikasi Harold Lasswel menggunakan lima pertanyaan dalam melihat proses komunikasi, yaitu *Who* (siapa), *says what* (mengatakan apa), *in which medium* (dalam media apa), *to whom* (kepada siapa), *what effect* (efeknya). Pertanyaan mengenai efek komunikasi dapat menanyakan apa yang ingin dicapai dengan hasil komunikasi.

**Gambar 1**
**Model Komunikasi Lassweel**

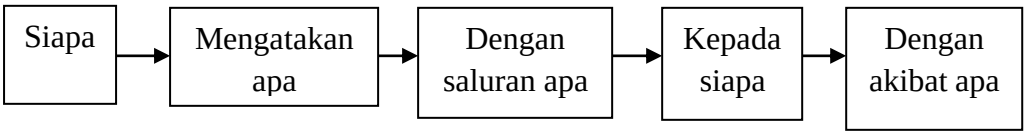


[33] Suryanto,*Pengantar ilmu komunikasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hal. 231.

Ada tiga fungsi komunikasi yaitu: pengawasan lingkungan, yang mengingatkan anggota masyarakat akan bahaya dan peluang dalam lingkugan. Korelasi berbagai-bagian terpisah dalam masyarakat yang merespon lingkungan. Transmisi warisan sosial dari suatu generasi ke generasi lain.

b. Model Berlo

Model Komunikasi yang dikemukakan oleh David K. Berlo adalah sebagai berikut:

> Pada model ini dikenal sebagai model SMCR yang terdiri atas sumber (*source*), pesan (*message*), saluran (*channel*), dan penerima (*recevier*). Sumber adalah pembuat pesan. Pesan adalah gagasan berupa simbol-simbol. Saluran adalah media yang membawa pesan. Penerima adalah target dari komunikasi.[34]

Berdasarkan definisi di atas, model komunikasi Berlo adalah sumber dan penerima dipengaruhi oleh faktor kemampuan berkomunikasi, pengetahuan, perilaku, sosial, sistem, dan budaya. Pesan yang berdasarkan elemen, isi, struktur, kode, dan pemeliharaan. Sedangkan saluran adalah pancaindra manusia.Model komunikasi David K. Berlo terdapat tiga unsur yaitu *feedback* (tanggapan balik), efek, dan lingkungan. Setiap unsur tersebut saling bergantung satu sama lain dan memiliki peran dalam penting membangun proses komunikasi.

[34]*Ibid*, hal. 247.

**Gambar 2**
**Model Komunikasi Berlo**

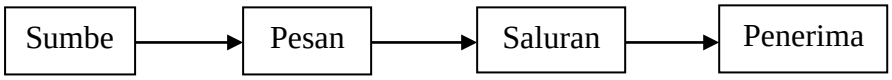


James W. Carey menyatakan "Model komunikasi tidak hanya tentang cara mengirim pesan simpel kepada satu atau banyak penerima, dan tidak hanya proses yang linier yaitu satu arah, satu aspek atau satu dimensi."[35] Model komunikasi Berlo ini adalah suatu cara atau jalan peralihan informasi dari sumber ke penerima. Pada model komunikasi Berlo dapat dikonseptualisasikan dengan suatu model yaitu sumber dapat mentransmisikan pesan melalui saluran kepada seorang penerima.

## B. Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Penyuluh Agama Islam

Penyuluh agama Islam di sosiolisasikan pada tahun 1985, tercantum dalam Keputusan Menteri Agama RI Nomor 791 adalah sebagai pembimbing umat beragama dalam pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Allah SWT., serta menjabarkan segala aspek pembangunan melalui bahasa agama.[36]Penyuluh agama Islam memiliki kedudukan dan peranan yang sangat penting di tengah-tengah

[35] Jalaluddin Rahmat, Idi Subandy Ibrahim, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hal.112.
[36] Aep Kusnawan, *Urgensi Penyuluh Agama Islam*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 no. 17, 2011, hal. 276.

masyarakat, serta memiliki posisi penting dalam pelaksanaan tugas pemerintahan di bidang agama.

Penyuluh agama Islam diresmikan pada tahun 1999 sebagai penyuluh agama fungsional (aparat resmi dari Kementerian Agama) dan penyuluh agama honorer dengan tingkatan utama, madya dan muda. Pada penyuluh agama Islam terdapat dua kategori, yaitu:Penyuluh agama fungsional sebagai pegawai negeri yang memiliki tugas khusus penyuluhan. Penyuluh agama honorer yang diangkat dari tokoh-tokoh agama untuk diminta kesediaannya secara resmi dalam membantu pemerintah melaksanakan tugas pembangunan dibidang agama dan memasyarakatkan program dibidang lainnya.[37]

Penyuluh agama Islam termasuk ujung tombak Departemen Agama yang ditugaskan untuk menyampaikan pesan dakwah agama Islam di tengah-tengah pesatnya dinamika pekerkembangan masyarakat saat ini. Penyuluh agama Islam bertugas untuk melaksanakan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Islam melalui pembahasan terkait agama. Penyuluh agama Islam yang berasal dari PNS (Pegawai Negeri Sipil) dalam keputusan Menkowasbangpan No. 54/KP/MK.WASPAN/9/1999 adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberikan tugas tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang.[38]

---

[37] Aep Kusnawan, *Urgensi Penyuluh Agama Islam*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 no. 17, 2011, hal. 275.

[38]Ilham, *Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 17 No. 33. 2018, hal. 58.

Tugas pokok penyuluh agama Islam PNS adalah melakukan dan mengembangkan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama dan pembangunan melalui bahasa agama. Penyuluh agama Islam non PNS adalah pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat, ditetapkan dan diberi tugas, tanggung jawab, wewenang. Tugas penyuluh agama Islam non PNS adalah melakukan bimbingan, penyuluhan melalui bahasa agama dan pembangunan pada masyarakat melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota (SK Dirjen Bimas Islam No. DJ.III/432 Tahun 2016).

Penyuluh agama Islam (PNS maupun non PNS) adalah juru penerang penyampaian pesan agama Islam bagi masyarakat mengenai prinsip dan etika nilai keberagamaan yang baik. Penyuluh agama Islam merupakan aparatur utama dari Kementerian Agama dalam pelaksanaan tugas membimbing masyarakat dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir batin.

2. Fungsi Penyuluh Agama Islam

Menurut Abdul Jamil ada 3 fungsi penyuluh agama Islam adalah fungsi *informatif* atau *edukatif*, fungsi *konsultatif*,dan fungsi *advokatif*, berikut penjelasan fungsi tersebut:

> Fungsi *informatif* atau *edukatif* adalah menyediakan penyuluh agama Islam untuk dapat memecahkan dan memikirkan hal-hal pribadi, keluarga dalam persoalan masyarakat secara umum. Fungsi *konsultatif* adalah penyuluh agama Islam menyediakan dirinya untuk turut memikirkan dan memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat atau calon pengantin. Fungsi *advokatif*

adalah peran penyuluh agama Islam yang harus memiliki tanggung jawab sosial atau pun moral.[39]

Hasil uraian di atas, maka tugas dan fungsi pokok penyuluh agama Islam PNS atau Non PNS yang wajib dilaksanakan adalah:

a. Fungsi *informatif*(menyampaikan) atau *edukatif* (mendidik) penyuluh agama Islam adalah berkewajiban menyampaikan ajaran agama Islam dalam bentuk ceramah, khutbah, tabligh, dan mendidik pada kegiatan pembinaan calon pengantin.
b. Fungsi *konsultatif* adalah penyuluh agama Islam berkewajiban menjadi seorang konselor yang memberikan bimbingan kepada calon pengantin untuk menyelesaikan hal-hal tentang membangun keluarga yang harmonis.
c. Fungsi *advokatif* adalah penyuluh agama Islam berkewajiban memberikan pembinaan dan bimbingan dari berbagai ancaman terhadap gangguan akidah, keimanan, ibadah dan akhlakul karimah kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pembelaan kepada masyarakat terhadap berbagai macam gangguan, hambatan, ancaman dan tantangan. Berakibat dapat merugikan akidah, merusak akhlak, dan mengganggu ibadah.

Berdasarkan ketiga fungsi di atas, penyuluh agama Islam berfungsi menawarkan solusi dalam setiap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Penyuluh agama Islam memberikan pembelaan dalam

[39] Nandang Kusnandar, *Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Pemahaman Moderasi Beragama*, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam Vol. 2 No. 2, 2021, hal. 221.

menjalankan nilai-nilai ajaran agama Islam di masyarakat. Peran dan fungsi penyuluh agama Islam merupakan ujung tombak dalam membina calon pengantin untuk mewujudkan keluarga *sakinah mawadah warahmah* di KUA Trimurjo.

3. Macam-macam Penyuluh Agama Islam

Penyuluh agama Islam harus sesuai dengan agama yang dianut dan berdasarkan latar belakang pendidikan penyuluh agama Islam yang bersangkutan. Ada 2 kategori penyuluh agama yaitu:

a. Penyuluh agama pada bidang agama, seperti penyuluh agama Islam, penyuluh agama Kristen, penyuluh agama Katolik, penyuluh agama Hindu, dan penyuluh agama Buddha.
b. Penyuluh agama pada bidang spesialisasi, merupakan penyuluh agama dengan keahlian atas subtansi tugas dengan memperhatikan hasil diklat atau kegiatan pengembangan profesi yang telah dilakukan.[40]

Penyuluh agama Islam memiliki tugas untuk membimbing dalam menjalankan ajaran agama dan menyampaikan gagasan pembangunan kepada masyarakat. Penyuluh agama Islam membimbing dengan menggunakan bahasa agama dan untuk meningkatkan kerukuran hidup

[40] Euis Srimulyani, *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama,* (Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam, 2015), hal. 13.

bersama. Macam-macam penyuluh agama Islam dan tugasnya adalah sebagai berikut[41]:

a. Penyuluh agama muda merupakan penyuluh yang ditugaskan pada masyarakat di lingkungan desa. Tugas penyuluh agama muda adalah menyusun instrument pengumpulan data potensi wilayah atau kelompok sasaran. Menyusun rencana kerja tahunan. Menyusun rencana kerja operasional.
b. Penyuluh agama madya merupakan penyuluh yang ditugaskan pada masyarakat di lingkungan perkotaan. Tugas penyuluh agama madya adalah merumuskan monografi potensi wilayah atau kelompok sasaran. Menyusun rencana kerja lima tahunan. Mendikusikan konsep program kerja sebagai narasumber. Menyusun konsep materi BP dalam bentuk naskah.
c. Penyuluh agama utama merupakan penyuluh yang ditugaskan pada masyarakat di lingkungan pejabat instansi pemerintah dan swasta. Tugas penyuluh agama utama adalah menyusun peta kerja kelompok sasaran. Menyusun materi konseling atau informasi kategori IV. Melakukan pelayanan konseling atau informasi kategori IV.

4. Tujuan Penyuluh Agama Islam

Penyuluh agama Islam memiliki tujuan sebagai dasar dalam penentuan sasaran dan strategi penyuluhan. Sebagai langkah-langkah

[41] Achmad Mubarok, *Konseling Agama Dan Kasus*, (Makasar: Alauddin Press, 2010), hal. 5.

operasional dan dapat menentukan terhadap penggunaan materi, metode dan media yang digunakan. Tujuan penyuluh agama Islam ada 5 macam yaitu: Pertama

a. Tujuan hakiki adalah menyeru kepada Allah SWT. untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
b. Tujuan umum tujuan umum adalah kebahagiaan di dunia dan akhirat.
c. Tujuan khusus adalah untuk mengisi segi kehidupan dan memberi bimbingan terhadap seluruh masyarakat.
d. Tujuan urgen adalah untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah-masalah yang menghalangi terwujudnya masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.
e. Tujuan insidental adalah untuk menyelesaikan dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi sewaktu-waktu dalam masyarakat, misalnya pemerasan dan penyuapan.

Menurut Thohari Munamar merumuskan tujuan penyuluh agama Islam adalah sebagai berikut:

> Membantu individu mencegah timbulnya masalah-masalah dalam kehidupan keagamaan, misalnya membantu individu menyadari fitrah manusia. Membantu individu memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan, misalnya membantu individu memahami keadaan dirinya dan lingkungannya. Membantu individu memelihara situasi dan kondisi kehidupan keagamaan dirinya yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik.[42]

[42] Ilham, *Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah*, Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 17 No. 33, 2018, hal. 55.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan utama yang ingin dicapai oleh penyuluh agama Islam untuk dapat terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan lahir dan batin. Tujuan khusus penyuluh agama Islam dapat mengarahkan nilai-nilai luhur dalam setiap segi bidang kehidupan yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan. Tujuan penyuluh agama Islam adalah untuk menolong individu ataupun sekelompok orang dalam menyelesaikan permasalahan dan kesukaran yang dihadapi oleh masyarakat dengan tepat. Bertujuan untuk melaksanakan suatu proses hubungan pendekatan agama pada masyarakat.

Tujuan penyuluh agama Islam untuk menyeru masyarakat agar beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Menyebabkan adanya perubahan dalam sikap dan perilaku dari yang negatif menjadi positif dan pasif menjadi aktif dalam hal *amar ma'ruf nahi munkar*.Masyarakat dapat memiliki kesadaran yang tinggi dalam melaksanakan ajaran-ajaran Islam secara *kaffah*. Mewujudkan menjadi kepribadian yang utuh, keluarga yang harmonis, masyarakat yang aman, damai dan sejahtera yang diridhai oleh SWT.

## C. Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah

1. Pengertian Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah

Keluarga merupakan beberapa orang yang memiliki sebuah hubungan darah yang terdiri dari ayah, ibu dan anak. Pada dasarnya keluarga adalah sekelompok yang dibentuk dari pernikahan yang sah,

serta untuk melaksanakan hal-hal yang berkenaan dengan ke orang tuaan dan pemeliharaan anak.[43] Keluarga adalah sebagai pelindung dalam anggotanya dan sebagai tempat wadah untuk dapat menumbuhkan dasar-dasar kaidah pergaulan hidup.

Setiap keluarga mengalami proses sosialisasi awal yaitu proses dimana keluarga harus mematuhi dan mempelajari kaidah dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Mengemban dakwah Islamiyah dalam membina hidup berkeluarga, dan bertujuan mengembangkan dakwah Islamiyah seperti yang telah dilakukan oleh Baginda Nabi SAW., dan sahabatnya. Sebagaimana firman Allah Ta'ala, dalam QS. Ar-Ruum ayat 21:

وَمِنْ ءَايَٰتِهِۦٓ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَٰجًا لِّتَسْكُنُوٓا۟ إِلَيْهَا
وَجَعَلَ بَيْنَكُم مَّوَدَّةً وَرَحْمَةً ۚ إِنَّ فِى ذَٰلِكَ لَءَايَٰتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya : Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.[44]

Berdasarkan ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa untuk mewujudkan pribadi seseorang dalam membangun keluarga yang *sakinah* berlandaskan oleh *mawaddah* dan *warahmah* sehingga menjadikan keluarga bahagia dan harmonis. Pernikahan bisa dikatakan

[43] Lukman A. Irfan, *Nikah*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2007), hal. 1.
[44] Al-Qur'an surah Ar-Ruum ayat 21.

sukses jika suami dan istri dapat membina keluarga yang *sakinah mawaddahwarahmah*.

*Sakinah* dari kata *"sakana"* berarti diam atau ketenangan setelah bergejolak. Dari pengertian ini memberikan kecenderungan serta rasa ketertarikan sebelum menikah yang bergejolak dalam diri calon pengantin maupun suami istri. Setelah menikah suami istri akan menemukan ketenangan dan ketentraman dalam membangun rumah tangga.[45]Keluarga *sakinah* merupakan keluarga yang dapat meredamkan gejolak-gejolak menjadi tenang dan tentram kembali.

*Mawaddah* yang disusun dari huruf *mim, wawu,* dan *double dal*, yang memiliki arti kelapangan dan kekosongan. *Mawaddah* adalah suatu kelapangan dada dan kekosongan jiwa yang berasal dari kehendak buruk. Seseorang yang sudah memiliki niat kehendak baik, maka dalam hidupnya akan diwarnai hal-hal dan pemikiran yang selalu positif (*positive thinking*). Orang yang selalu berfikir positif untuk memotivasi diri agar selalu maju dan berprestasi.

Keluarga *mawaddah* yaitu keluarga yang bermotivasi tinggi dan dinamis dalam meningkatkan prestasi. *Warahmah* adalah suatu kondisi psikolog yang berawal di dalam hati seseorang akibat dari menyaksikan ketidak berdayaan. Bertujuan untuk menolong dan memberdayakan yang bersangkutan. Pada kehidupan berkeluarga, suami dan istri bersungguh-sungguh dan berusaha untuk kebaikan pasangannya.

---

[45] Lukman A. Irfan, *Nikah*, (Yogyakarta: PT Putaka Insan Madani, 2007), hal. 2.

2. Membangun Keluarga Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah*

Membangun keluarga *sakinah mawadah warahmah* harus dimulai dari hal yang paling dasar yaitu pernikahan. Sebelum membina keluarga harus mengikuti prosedur hukum dan peraturan agama yang berlaku. Melaksanakan pernikahan di depan penghulu dan dihadiri oleh saksi. Pernikahan yang dilakukan harus mengikuti peraturan perundang-undangan.[46]

Pernikahan harus tercatat di Kantor Urusan Agama (KUA) dengan maksud untuk menjaga kebesaran (*sum'ah*) keluarga. Dan untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan ketika pernikahan berakhir dengan perceraian. Karena pernikahan liar atau di bawah tangan, dianggap tidak sah secara hukum atau peraturan agama.

Setelah pernikahan dilakukan, yang perlu diperhatikan bagi setiap pasangan suami istri adalah dapat menguatkan ikatan pernikahan dan memperdalam rasa saling memahami dan kasih-sayang. Membangun keluarga yang harmonis harus di dukung dengan empat pilar pernikahan yang kokoh yaitu: pernikahan adalah berpasangan, pernikahan adalah ikatan yang kokoh, pernikahan harus dipelihara melalui sikap dan perilaku saling berbuat baik, dan pernikahan dikelola dengan musyawarah.

3. Ciri-ciri Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah*

---

[46] Mudzakir, *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*, (Departemen Agama RI: 2006), hal. 12.

Keutuhan keluarga yang harmonis merupakan dambaan setiap pasangan suami istri yang menikah. Kerjasama dan komunikasi yang baik antara suami istri dapat mewujudkan keutuhan keluarga tersebut. Melaksanakan kerjasama dan komunikasi dengan baik sejak dimulai awal pasangan suami istri itu menikah.[47] Keluarga yang harmonis atau keluarga *sakinah mawadah warahmah* sama-sama menyaratkan terpenuhinya kebutuhan batiniyah dan lahiriyah dengan baik.

Beberapa karakter keluarga *sakinah mawadah warahmah* yaitu[48]: Berdiri di atas fondasi keimanan yang kokoh, menunaikan misi ibadah dalam kehidupan, mentaati ajaran agama, saling mencintai dan menyayangi, saling menjaga dan menguatkan dalam kebaikan. saling memberikan yang terbaik untuk pasanga, musyawarah menyelesaikan permasalahan, membagi peran secara berkeadilan, kompak mendidik anak-anak, berkontribusi untuk kebaikan masyarakat, bangsa dan negara.

4. Tujuan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah*

Menurut ajaran Islam untuk mencapai ketenangan hati dan kehidupan yan damai adalah hakekat keluarga *sakinah mawadah warahmah*. Untuk hidup bahagia sejahtera suami istri membutuhkan ketenangan hati dan jiwa. Sehingga dalam pernikahan memiliki tujuan

---

[47] Hamdi Abdul Karim, *Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah*, Jurnal Bimbingan Penyuluh Islam Vol. 1 No. 2, 2019, hal. 323.

[48] Nur Rofiah, *Fondasi Keluarga Sakinah (Bacaan Mandiri Calon Pengantin)*, (Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, 2017), hal. 12.

untuk mewujudkan suatu kehidupan keluarga yang aman tentram, rukun dan damai dengan rasa cinta dan kasih sayang.[49]

Pada tujuan pernikahan keluarga *sakinah mawadah warahmah* adalah sebagai berikut: Membina kehidupan keluarga yang rukun, hidup cinta-mencintai dan kasih-mengasihi. Melanjutkan dan memelihara keturunan manusia, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan membentengi diri dari perbuatan maksiat atau dengan kata lain menyalurkan naluri seksual secara halal, membina hubungan kekeluargaan yang akrab dan memperat silahturrahmi antara keluarga.

[49] Mudzakir, *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*, (Departemen Agama RI: 2006), hal. 339.

# BAB III

# SETTING LOKASI PENELITIAN

## A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Trimurjo

KUA Trimurjo merupakan bagian dari Wilayah Kabupaten Lampung Tengah yang sejajar dengan dua puluh tujuh Kecamatan lainnya yang dibuka pada awal tahun 1935.[50] Pada saat itu status pemerintahan hanya merupakan daerah dari *Onder Afdeling* Sukadana. Pada tahun 1937 sampai dengan tahun 1983 sudah merupakan Kecamatan tersendiri di bawah kewedanaan Metro.

**Tabel 2**
**Wilayah KUA Trimurjo**

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo |
| Alamat | : | Jln. Raya Simbarwaringin Kec. Trimurjo Kp. 34172 |
| Email | : | kuatrimurjolamteng@gmail.com |
| Desa | : | Simbarwaringin |
| Kecamatan | : | Trimurjo |
| Kabupaten | : | Lampun Tengah |
| Provinsi | : | Provinsi Lampung |
| Jumlah Pegawai | : | a. Penghulu 2 orang (1 merangkap kepala KUA)<br>b. Staf 4 orang (3 PNS dan 1 honorer) |
| Jumlah Penyuuh Agama Islam | : | Penyuluh Agama PNS 1 dan Honorer 8 |

[50] Data dari KUA Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, 1 November 2021.

## B. Kondisi Umum Kecamatan Trimurjo

Secara administrative wilayah Kecamatan Trimurjo terdiri dari 14 (empat belas) Desa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 13.892 dan jumlah penduduk 50.198 jiwa yaitu[51]:

**Tabel 3**
**Wilayah Kecamatan Trimurjo**

| No | Kampung/Kelurahan | KK |
|---|---|---|
| 1 | Simbarwaringin | 1.663 |
| 2 | Trimurjo | 1.354 |
| 3 | Adipuro | 1.517 |
| 4 | Liman Benawi | 975 |
| 5 | Depok Rejo | 955 |
| 6 | Tempuran | 1.478 |
| 7 | Puwodadi | 1.554 |
| 8 | Purwoadi | 695 |
| 9 | Notoharjo | 882 |
| 10 | Untoro | 802 |
| 11 | Pujo Asri | 355 |
| 12 | Pujo Basuki | 372 |
| 13 | Pujo Kerto | 623 |
| 14 | Pujo Dadi | 630 |
| **Jumlah** | | 13.855 |

[51] Data dari KUA Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, 1 November 2021.

Kecamatan Trimurjo secara geografis terletak pada posisi yang sangat strategis yaitu pada jalur lintar Provinsi Lampung. Kecamatan Trimurjo memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kecamatan Punggur.
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran.
3. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kota Metro dan Kbupaten Lampung Timur.
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Tegineneng dan Bumi Ratu Nuban.

## C. Visi dan Misi

Visi Kementerian Agama Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo adalah sebagai berikut:

> "Terwujudnya masyarakat yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".[52]

Misi Kementerian Agama Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo adalah sebagai berikut:

> Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama

[52] Data dari KUA Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, 1 November 2021.

> pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan. Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.[53]

Hal senada dengan visi Kementerian Agama Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

> "Menjadikan Kementerian Agama sebagai pelopor etika berbangsa, inspirator, pembangun, dan motivator bagi tercapainya toleransi beragama".

Misi Kementerian Agama Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

> Meningkatkan penghayatan moral spiritual dan etika keagamaan serta penghormatan keanekaragaman keyakinan keagamaan melalui peningkatan kualitas pendidikan agama di sekolah umum dan madrasah, pembangunan keluarga *sakinah*, peningkatan kualitas pelayanan ibadah keagamaan, pemberdayaan lembaga-lembaga keagamaan dalam proses pembangunan serta rasa hormat kerelaan.

Berdasarkan visi dan misi di atas, Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo tidak hanya mengurus masalah tentang pernikahan. KUA Kecamatan Trimurjo akan menjadi basis dari keseluruhan kegiatan agama Islam dibawah koordinasi Seksi Urusan Agama Islam (URAIS). Memperhatikan setting sosial masyarakat yang masih kental dengan nuansa religius dengan keanekaragaman masyarakat. Kecamatan Trimuro memiliki potensi pengembangan agama Islam yang dapat dijadikan sentral pemberdayaan masyarakat melalui lembaga-lembaga keagamaan.

[53] Data dari KUA Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, 1 November 2021.

Dari uraian di atas, maka dirumuskan visi dan misi KUA Kecamatan Trimurjo adalah sebagai berikut:

> "Meningkatkan pemahaman keagamaan dan mewujudkan masyarakat di Kecamatan Trimurjo yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir dan batin".[54]

Misi KUA Kecamatan Trimurjo adalah sebagai berikut:

> Meningkatkan pemahaman dan pengalaman aaran agama Islam di segala bidang serta maksimalisasi pembinaan keluarga *sakinah*, pemberdayaan lembaga-lembaga keagamaan, serta meminimalisir konflik intern maupun eksteren umat beragama, dan pelayanan prima yang bebas pungli dan gratifikasi.

Berdasarkan visi dan misi KUA Kecamatan Trimurjo di atas, dapat meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama Islam di segala bidang. Memberikan pembinaan kepada calon pengantin dalam membangun keluarga *sakinah mawaddah warahmah*. Melakukan pemberdayaan lembaga-lembaga keagamaan terhadap masyarakat. Meminimalisir terjadinya konflik intern dan ekstern bagi umat beragama. Memberikan pelayanan prima yang bebas pungli dan gratifikasi.

[54] Data dari KUA Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, 1 November 2021.

## D. Data Pegawai KUA Trimurjo

Berikut adalah data-data pegawai di KUA Kecamatan Trimurjo[55]:

**Tabel 4**
**Data Pegawai KUA Trimurjo**

| No | Nama | NIP | L/P | PNS/ Non PNS | Jabatan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | H. Abdul Lubis Karim, M.Kom.I | 197003142005011015 | L | PNS | Kepala KUA Trimurjo |
| 2 | H. Ahmad Yatim, S.Ag., M.H | 19730409200601401 | L | PNS | Penghulu Madya |
| 3 | Dwi Fatmawati, S. Pd | 197010061991032002 | P | PNS | Bendahara |
| 4 | Hj. Khoirul Bariyah, M. H | 197912152005012002 | P | PNS | Penyuluh Agama Islam |
| 5 | Suhardiman, S. Pd | 196810102014111004 | L | PNS | Staf |
| 6 | Holida HR | 197201312014112001 | P | PNS | Staf |
| 7 | Oktinaliya, S. EI | - | P | Honorer | Staf |

[55] Data dari KUA Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, 1 November 2021.

# BAB IV

# ANALISIS DATA

## A. Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah

Keluarga *sakinah mawadah warahmah* merupakan ungkapan yang mengandung harapan senantiasa menjadi keluarga yang harmonis. Mewujudkan keluarga yang *sakinah mawadah warahmah* perlu adanya kegiatan pembinaan calon pengantin yang dibuat oleh KUA kecamatan Trimurjo. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membimbing dan memberi bekal kepada pasangan calon suami istri yang akan melaksanakan pernikahan. Selain itu, dengan diadakannya pembinaan calon pengantin merupakan untuk mewujudkan keluarga yang *sakinah mawadah warahmah*.

Dari dasar inilah KUA kecamatan Trimurjo menyelenggarakan kursus calon pengantin (SUSCATIN) untuk mewujudkan keluarga yang harmonis. Kegiatan pembinaan calon pengantin atau SUSCATIN di KUA Trimurjo dilaksanakan secara rutin, pada setiap hari kamis pukul 09.00 s/d selesai.[56] Kegiatan pembinaan calon pengantin terdapat model komunikasi antara penyuluh agama Islam sebagai komunikator dan calon pengantin sebagai komunikan.

---

[56] Khoirul Bariyah selaku ketua penyuluh agama Islam, *wawancara terkait jadwal kegiatan pembinaan calon pengantin*, Di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 11.23 WIB.

Model komunikasi yang diterapkan oleh kepala KUA Trimurjo adalah melalui pesan yang disampaikan secara langsung kepada calon pengantin. Model komunikasi penyuluh agama Islam ini merupakan salah satu unsur pendukung dalam proses penyampaian bimbingan calon pengantin. Selain melakukan kegiatan pembinaan calon pengantin, penyuluh agama Islam membagikan buku-buku tentang keluarga yang harmonis kepada calon pengantin.

Berikut kutipan wawancara penulis dengan H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I sebagai kepala KUA Trimurjo:

> Disini model komunikasi yang digunakan penyuluh agama Islam dengan cara berkomunikasi langsung atau bertatap muka langsung dengan para calon pengantin. Pada pembinaan calon pengantin tersebut biasanya kita isi dengan ceramah-ceramah tentang keagamaan, mewujudkan keharmonisan dalam berkeluarga, kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan seorang suami ataupun istri, dan hal-hal yang harus dihindari dalam berkeluarga.[57]

Hal ini selaras dengan tanggapan Syukron Nur Aziz, M.H sebagai penyuluh agama Islam, ia mengatakan bahwa:

> Bentuk model komunikasi yang digunakan adalah secara ceramah dan diskusi atau tanya jawab. Kemudian dalam menyampaikan materi dan pesan kepada calon pengantin secara lisan. Menggunakan bentuk komunikasi tersebut cukup efektif untuk menyampaikan materi dan mudah dipahami oleh calon pengantin.[58]

Senada dengan hal tersebut, penuturan dari Hj. Khoirul Bariyah, M.H sebagai ketua penyuluh agama Islam, sebagai berikut:

---

[57] Abdul Karim Lubis selaku Kepala KUA Trimurjo, *wawancara terkait model komunikasi penyuluh agama Islam*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 09.20 WIB.

[58] Syukron Nur Aziz selaku penyuluh agama Islam, *wawancara terkait bentuk model komunikasi penyuluh agama Islam* , di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 10.54 WIB.

> "Model komunikasi penyuluh agama Islam itu lebih mengarah ke ceramah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan tersebut tentang kesiapan calon pengantin yang akan menikah dan membangun keluarga yang harmonis."[59]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dalam model komunikasi yang terjadi antar penyuluh agama Islam dan calon pengantin dengan cara berinteraksi secara langsung, melalui kegiatan SUSCATIN (Kursus Calon Pengantin) di KUA Trimurjo. Pada kegiatan pembinaan calon pengantin metode ceramah yang dilakukan penyuluh agama Islam secara berinteraksi langsung. Sehingga calon pengantin dapat memahami materi yang disampaikan dan tidak merasa tertekan selama mengikuti kegiatan pembinaan calon pengantin.

Model komunikasi penyuluh agama Islam merupakan salah satu proses komunikasi yang harus dilakukan oleh penyuluh. Berkomunikasi dengan bentuk ceramah dan diskusi (tanya jawab) agar penyuluh agama Islam lebih mudah memberikan arahan-arahan kepada calon pengantin. Calon pengantin dapat tergugah dan melaksanakan apa yang menjadi tuntunannya ke depan.

Calon pengantin menjadi komunikatif dalam proses kegiatan pembinaan dan dapat berkomunikasi dengan baik.[60] Bentuk komunikasinya yang dua arah antara penyuluh agama Islam dan calon pengantin dalam kegiatan SUSCATIN. Syukron Nur Aziz, M.H mengatakan "Media yang

---

[59] Khoirul Bariyah selaku ketua penyuluh agama Islam, *wawanara terkait bentuk model komunikasi penyuluh agama Islam,* di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 11.23 WIB.

[60] Khoirul Bariyah selaku ketua penyuluh agama Islam, *wawancara terkait antusias para calon pengantin terhadap pelaksanaan kegiatan pembinaan*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 11.23 WIB.

digunakan penyuluh agama Islam dalam metode ceramah adalah media lisan."[61] Media lisan merupakan suatu cara penyampaian materi oleh penyuluh agama Islam melalui suara.

Media yang digunakan sederhana, namun materi yang disampaikan dengan mudah dipahami oleh calon pengantin. Metode ceramah ini menggunakan model komunikasi Lassweel yang digunakan penyuluh agama Islam dalam proses komunikasi dengan calon pengantin. Model komunikasi Harold Lassweel memiliki lima proses komunikasi, yaitu *who* (siapa), *say what* (mengatakan apa), *in which medium* (dalam media apa), *to whom* (kepada siapa), dan *what effect* (efeknya).

Model komunikasi Lassweel adalah komunikasi yang di kirim secara linier dengan menggunakan media massa tanpa *feedback*. Dilakukannya model komunikasi Lassweel ini, penyuluh agama Islam dapat mengambil kesempatan untuk lebih mengenal tentang kepribadian yang dimiliki oleh calon pengantin. Hal ini juga dikemukakan oleh Hj. Khoirul Bariyah, M.H selaku ketua penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Trimurjo sebagai berikut:

> Sebelum saya melakukan penyuluhan, biasanya saya memberikan kuesioner atau angket terlebih dahulu, supaya saya dapat mengetahui sejauh mana wawasan calon pengantin tentang pernikahan atau berkeluarga. Sehingga dalam penyampaian materi dan nasehat-nasehat tentang membangun keluarga yang *sakinah mawadah warahmah* dengan tutur kata yang baik dan menggunakan bahasa yang umum agar mudah dimengerti.[62]

---

[61] Syukron Nur Aziz selaku penyuluh agama Islam, *wawancara terkait bentuk model komunikasi penyulu*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 10.54 WIB.

[62] Khoirul Bariyah selaku ketua penyuluh agama Islam, *wawancara terkait media yang digunakan dalam model komunikasi penyuluh*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 11.23 WIB.

Dari penuturan di atas menunjukkan bahwa model komunikasi penyuluh agama Islam dalam menyampaikan pesan secara diskusi. Pada metode diskusi ini penyuluh agama Islam menggunakan media kuesioner dalam kegiatan pembinaan calon pengantin. Media kuesioner merupakan suatu cara pengumpulan informasi untuk dapat mempelajari sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik.

Adanya media kuesioner dapat mempermudah penyuluh agama Islam dalam menyampaikan materi atau pesan kepada calon pengantin. Sehingga materi atau pesan yang disampaikan penyuluh agama Islam tepat sasaran kepada calon pengantin. Penyampaian pesan keagamaan bertujuan untuk memberikan materi ketika berlangsungnya kegiatan pembinaan calon pengantin. Penyampaian pesan tersebut adalah secara tanya jawab (diskusi) langsung, hal ini dapat dijelaskan dengan teori model komunikasi Berlo.

Metode diskusi ini menggunakan model komunikasi Berlo yang digunakan penyuluh agama Islam dalam proses komunikasi dengan calon pengantin. Pada model komunikasi Berlo ini dikenal sebagai model SMCR terdiri dari sumber (*source*), pesan (*message*), saluran (*channel*), dan penerima (*receiver*). Komunikasi ini terdapat umpan balik (*feedback*) seperti yang disampaikan komunikator (penyuluh) bisa dengan segera ditangkap oleh komunikan (calon pengantin).

H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I mengatakan “Penyuluh agama Islam perlu bersikap tanggap terhadap apa yang disampaikan oleh calon

pengantin, supaya komunikasi dapat berjalan dengan efektif."[63] Salah satu unsur penting dalam proses komunikasi adalah pesan, sebab pesan harus disampaikan dengan cara yang tepat dan bahasa yang mudah dimengerti.

Pesan yang disampaikan penyuluh agama Islam terkait arahan kepada calon pengantin tentang kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi ketika sudah berumah tangga. Serta materi atau pesan yang disampaikan penyuluh agama Islam harus sesuai, agar mudah dimengerti yang telah disampaikan. Hal ini selaras dengan tanggapan calon pengantin yang mengikuti kegiatan pembinaan calon pengantin atau SUSCATIN, ia mengatakan bahwa: "Materi yang disampaikan penyuluh agama Islam dengan baik dan mudah dimengerti, karena penyampaiannya secara lisan dan langsung. Dan tidak terlalu banyak menggunakan kata-kata yang tidak diketahui."[64]

Dari penuturan di atas, senada dengan Rahim selaku calon pengantin mengatakan "Model komunikasi penyuluh agama Islam menyampaikan materi dan pesan dengan cara yang baik dengan kata-kata yang mudah di mengerti."[65] Kemudian digunakan untuk mengajak calon pengantin agar menceritakan tentang kesiapan mereka memasuki dunia pernikahan.

Syukron Nur Aziz, M.H mengatakan Penyampaian materi yang dijadikan pedoman dalam kegiatan pembinaan calon pengantin untuk

---

[63] Abdul Karim Lubis selaku kepala KUA Trimurjo, *wawancara terkait model komunikasi penyuluh agama Islam berjalan efektif*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 09.20 WIB.

[64] Linggar Safitri selaku calon pengantin, *wawancara terkait tanggapan calon pengantin terhadap model komunikasi penyuluh*, di KUA Trimurjo, 18 Maret 2021, pukul 10.54 WIB.

[65] Rahim selaku calon pengantin, *wawancara terkait tanggapan calon pengantin terhadap model komunikasi penyuluh*, di KUA Trimurjo, 18 Maret 2021, pukul 11.01 WIB.

mempersiapkan keluarga *sakinah mawadah warahmah* adalah sebagai berikut:

> Membangun keluarga *sakinah mawadah warahmah.* Merencanakan pernikahan yang kokoh menuju keluarga *sakinah mawadah warahmah.* Hak dan kewajiban suami istri. Kebutuhan keluarga. Generasi berkualitas. Mahar. Perceraian atau talak. Mengelola konflik keluarga[66]

Berdasarkan wawancara dan penelitian penulis, bahwasanya pelaksanaan pembinaan calon pengantin dalam pemberian materi hanya dua jam. Selain materi yang disampikan penyuluh agama Islam, terdapat *pre test* dan *post test*. Bertujuan untuk mengukur kemampuan dan kepahaman calon pengantin sebelum dan setelah mendapatkan materi yang disampaikan penyuluh agama Islam.

Penyuluh agama Islam menggunakan metode penyampaian materi yang mengacu pada cara berkomunikasi seperti ceramah dan diskusi. Tanpa mengurangi dari ceramah tersebut, penyuluh agama Islam sebagai tongkat estafet perjuangan dakwah Islamiyah, mengikuti zaman dengan mengenali model komunikasi. Dari beberapa penuturan di atas, menunjukkan model komunikasi penyuluh agama Islam yang terjadi pada pelaksanaan kegiatan pembinaan calon pengantin berlangsung secara lisan dan tatap muka.

Model komunikasi penyuluh agama Islam yang digunakan adalah model Lassweel dan model Berlo. Pada model komunikasi Lassweel dan Berlo diperkenalkan gagasan tentang sumber, pesan, saluran, penerima dan umpan balik (*feedback*). Sebagai penyuluh agama Islam memberikan

---

[66] Syukron Nur Aziz selaku penyuluh agama Islam, *wawancara terkait materi penyuluh agama Islam*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 10.54 WIB.

wawasan dan bekal kepada calon pengantin, dan terjadinya umpan balik antara penyuluh agama Islam dengan calon pengantin.

Penyuluh agama Islam harus mengingat dan mengarahkan dalam hal tanggung jawab bersama ketika berumah tangga. Calon pengantin juga memberikan tanggapan kepada penyuluh agama Islam terkait persiapan dan kesiapannya. Sehingga terciptanya model komunikasi yang baik antara penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin.

Khoirul Bariyah mengatakan "Upaya yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam model komunikasi adalah diberikan modul tentang keluarga yang harmonis agar tidak tertinggal teori."[67] Khususnya bagi calon pengantin yang terlambat dapat memahami materi dan pesan yang disampaikan oleh penyuluh agama Islam. Senada dengan Syukron Nur Aziz mengatakan "Selain diberikan modul, penyuluh agama Islam selalu memberikan pengarahan untuk mengingatkan kegiatan pembinaan calon pengantin."[68]

Dari hasil beberapa penuturan di atas, tentang model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin menunjukkan bahwa adanya ketetapan model komunikasi secara khusus, sehingga penyampaian materi dan nasehat-nasehat dilakukan tergantung masing-masing penyuluh agama Islam. Perlunya diadakan ketetapan model

---

[67] Khoirul Bariyah selaku ketua penyuluh agama Islam, *wawancara terkait upaya yang dilakukan penyuluh mengenai faktor penghambat*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 11.23 WIB.

[68] Syukron Nur Aziz selaku penyuluh agama Islam, *wawancara terkait upaya yang dilakukan penyuluh mengenai faktor penghambat*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 10.54 WIB.

komunikasi sehingga model komunikasi penyuluh agama Islam berlangsung secara efektif.

## B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah

1. Faktor Pendukung

   a. Menggunakan Kuesioner dan Sikap Terbuka Penyuluh Agama Islam dan Calon Pengantin

      Salah satu pendukung model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin adalah menggunakan kuesioner dan keterbukaan calon pengantin.[69] Dari hasil kuesioner tersebut penyuluh agama Islam dapat memberi beberapa pertanyaan yang di ajukan kepada calon pengantin. Keterbukaan penyuluh agama Islam menjadi salah satu kunci model komunikasi yang dilakukan pada kegiatan pembinaan calon pengantin.

      Pada saat calon pengantin menanyakan sesuatu terkait pesan yang telah disampaikan, penyuluh agama Islam dengan sigap memberikan jawaban dari pertanyaan calon pengantin. Adanya keterbukaan satu sama lain, membuat model komunikasi penyuluh agama Islam dapat berjalan dengan efektif dan calon pengantin mengikuti kegiatan secara komunikatif. Pada prosesnya keterbukaan

[69] Syukron Nur Aziz selaku penyuluh agama Islam, *wawancara terkait faktor pendukung model komunikasi penyuluh agama Islam*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 10.54 WIB.

yang menghasilkan *feedback* (umpan balik) antara komunikator dan komunikan dalam merespon suatu pesan yang disampaikan.

b. Motivasi Calon Pengantin

Motivasi calon pengantin sangat berpengaruh terhadap kelancaran model komunikasi yang dilakukan penyuluh agama Islam pada pelaksanaan kegiatan pembinaan calon pengantin. Motivasi calon pengantin adalah untuk mendapatkan ilmu, pengetahuian terkait persiapan dan bekal dalam memasuki dunia pernikahan. Motivasi lain dalam mengikuti kegiatan pembinaan calon pengantin adalah pemberian sertifikat setelah mengikuti kegiatan tersebut.[70]

Sertifikat merupakan salah satu syarat kelengkapan berkas ketika melakukan pendaftaran nikah di KUA Trimurjo. Maka dengan adanya motivasi calon pengantin bisa aktif dan terbuka ketika mengikuti kegiatan pembinaan calon pengantin. Sehingga saat proses komunikasi berlangsung pada kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

2. Faktor Penghambat

a. Calon Pengantin Yang Datang Tidak Tepat Waktu

Pada pelaksanaan kegiatan pembinaan calon pengantin masih banyak yang datang tidak tepat waktu. Sebagaimana penuturan dari Bapak Syukron Nur Aziz, M.H selaku penyuluh agama Islam di KUA Trimurjo sebagai berikut “pasangan calon pengantin datangnya tidak

[70] Abdul Karim Lubis selaku Kepala KUA Trimurjo, *wawancara terkait faktor pendukung dalam model komunikasi*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 09.20 WIB.

berbarengan, ada yang masih telat dan ada juga yang datang hanya sendiri tidak bersama dengan pasangannya dikarenakan dari daerah lain."[71]

Hal senada dengan Hj. Khoirul Bariyah, M.H mengatakan selain datangnya tidak tepat waktu, salah satu calon pengantin dari pihak laki-laki atau perempuan tidak datang bersama karena dari daerah lain.[72] Dari penuturan di atas, merupakan faktor yang menyebabkan model komunikasi penyuluh agama Islam tidak tersampaikan secara efektif terhadap calon pengantin. Sehingga yang datang hanya dari salah satu pihak antara calon pengantin laki-laki atau perempuan.

Penyuluh agama Islam mengupayakan selalu memberi kabar dan pengarahan kepada calon pengantin untuk mengikuti kegiatan pembinaan calon pengantin tepat waktu. Supaya proses komunikasi penyuluh agama Islam dengan calon pengantin dapat berjalan dengan efektif dan dapat memahami materi atau pesan-pesan yang disampaikan.

b. Keterbatasan Waktu

Pelaksanaan kegiatan pembinaan calon pengantin diisi oleh dua orang yaitu dari BP4 dan penyuluh agama Islam. Setiap pembimbing diberikan waktu hanya satu jam. Hal ini yang

[71] Syukron Nur Aziz selaku penyuluh agama Islam, *wawancara terkait faktor penghambat dalam model komunikasi penyuluh*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 10.54 WIB.

[72] Khoirul Bariyah selaku ketua penyuluh agama Islam, *wawancara terkait faktor penghambat dalam model komunikasi penyuluh*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 11.23 WIB.

menyebabkan terbatasnya materi dan pesan yang disampaikan oleh penyuluh agama Islam. Sehingga minimnya kesempatan bagi para calon pengantin untuk bertanya atau berdialog.

H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I mengatakan bahwa waktu untuk kegiatan pembinaan kurang, seharusnya kegiatan tersebut diadakan selama tiga hari.[73] Terbatasnya waktu kegiatan pembinaan calon pengantin, maka KUA Trimurjo melakukan kegiatan pembinaan calon pengantin satu hari selama 2 jam.

[73] Abdul Karim Lubis selaku kepala KUA Trimurjo, *wawancara terkait faktor penghambat dalam modek komunikasi penyuluh*, di KUA Trimurjo, 9 Maret 2021, pukul 09.20 WIB.

# BAB V
# PENUTUP

## A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin untuk mempersiapkan keluarga *sakinah mawadah warahmah* di KUA Trimurjo. Maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut: Model komunikasi penyuluh agama Islam dilakukan menggunakan model Lassweel dan model Berlo.

1. Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah* Di KUA Trimurjo

   Model komunikasi penyuluh agama Islam tersebut memiliki beberapa proses komunikasi yaitu komunikator, pesan, media (saluran), komunikan, efek (hasil), dan umpan balik (*feedback*). Sebelum melakukan proses tersebut penyuluh agama Islam berupaya mengenal sasaran komunikasi terlebih dahulu dengan menggunakan kuesioner. Pada penyampaian materi dan pesan harus sesuai dengan tingkat kepahaman calon pengantin. Setelah mengetahui hal tersebut penyuluh agama Islam menentukan model komunikasi yang digunakan dalam kegiatan pembinaan calon pengantin.

2. Faktor Pendukung Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah*

Faktor pendukung model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin adalah: menggunakan kuesioner dan sikap terbuka penyuluh agama Islam dan calon pengantin. Motivasi calon pengantin untuk mempersiapkan keluarga yang harmonis.

3. Faktor Penghambat Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga *Sakinah Mawadah Warahmah*

   Faktor penghambatnya adalah calon pengantin yang datang tidak tepat waktu, dan keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan pembinaan calon pengantin di KUA Trimurjo.

## B. Saran

Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin untuk mempersiapkan keluarga *sakinah mawadah warahmah* di KUA Trimurjo, yaitu:

1. Diharapkan kepada kepala KUA kecamatan Trimurjo agar menyusun dan menetapkan suatu model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin yang bisa dijadikan acuan. Supaya bisa diterapkan pada saat pelaksanaan kegiatan pembinaan calon pengantin komunikasi dan penyampaian materi bisa berjalan efektif. Serta mengatur ulang jadwal dan waktu untuk kelancaran kegiatan pembinaan calon pengantin.

2. Kepada penyuluh agama Islam untuk membuat buku pedoman tentang membangun keluarga *sakinah mawadah warahmah*. Supaya penyuluh agama Islam dapat memberikan penyampaian pesan keagamaan kepada calon pengantin sebagai tugas dan kewajiban. Selain itu lebih pada tanggung jawab antar manusia sebagai makhluk Allah SWT, sebagai bekal di akhirat.
3. Kepada para calon pengantin agar berperan aktif. Calon pengantin harus datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh KUA Trimurjo. Supaya dapat mengikuti kegiatan pembinaan calon pengantin dengan baik dan tidak tertinggal materi yang disampaikan oleh penyuluh. Sebab kegiatan pembinaan calon pengantin tidak lain untuk kebaikan para calon suami istri untuk membangun keluarga *sakinah mawadah warahmah*.

# DAFTAR PUSTAKA


Aisyah Siti. Pola Komunikasi Dalam Keluarga Sakinah (*studi kasus pada keluarga sakinah teladan se Kalimantan Tengah*). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkarya. 2018.

Cangara, Hafied Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Rajawali Pers. 2018.

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2019.

Fathoni, Abdurrahmat, M. Si. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.

Ilham. *Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah*. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 17 No. 33. 2018.

Irfan, Lukman A. S. Ag. *Nikah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani. 2007.

Jalil, Dr. Mat, M.Hum. *Pedoman Penulisan Skripsi FUAD* Kementerian Agama RI Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro. 2018.

Kusnawan, Aep. *Urgensi Penyuluh Agama Islam*. Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 5 No. 17. 2011.

Karim, Hamdi Abdul. *Manajemen Pengelolaan Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah*. Jurnal Bimbingan Penyuluh Islam Vol. 1 No. 2. 2019.

Kusnandar, Nandang. *Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Pemahaman Moderasi Beragama*. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam. Vol. 2 No. 2 . 2021.

Mubarok, Achmad Mubarok. *Konseling Agama Dan Kasus*. Makasar: Alauddin Press. 2010.

Mudzakir. *Modul Pelatihan Motivator Keluarga Sakinah*. Departemen Agama RI: 2006.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.

Mulyana, Prof. Deddy, M.A., Ph.D. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017.

Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016.

Nurjaman, Kadar. *Komunikasi dan Public Relation*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2015.

Putri, Anisa Hudaning Tyas. Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Humas Di Kantor Sekretariat DPRD DIY. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoogyakarta. 2015.

Rahmat, Jalaludin. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2019.

Rifdayuni, Nur Aliyah. Peran Penyuluh Agama Dalam Kehidupan Beragama Guna Meningkatkan Keluarga Sakinah (Study Kasus Pada Majelis Ta'lim Al-Muhajirin Sukarame II Bandar Lampung), Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. 2018.

Rofiah, Nur. *Fondasi Keluarga Sakinah (Bacaan Mandiri Calon Pengantin)*. Jakarta: Subdit Bina Keluarga Sakinah Direktorat Bina KUA dan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI. 2017.

Saebani, Beni Ahmad. *Fiqih Munakahat 1*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2009.

Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.

Sudiharto. *Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Pendekatan Keperawatan Transkultur*. Jakarta: EGC. 2007.

Suhandang, Drs. Kustdi. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.

Suryanto, S. Sos., M. Si. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2015.

Srimulyani, Dra. Hj. Euis M.Pd. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Penyuluh Agama.* Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Penerangan Agama Islam. 2015.

Wibowo, Norman Ary. Pengalaman Membina Keluarga Sakinah (*Studi Kasus pada Dua Pasangan Suami Istri Mualaf di Yogyakarta*). Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Willis, Sofyan S. *Konseling Keluarga.* Bandung: Alfabeta. 2017.

## WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

| No | Keterangan | Sep 2020 | Okt 2020 | Nov 2020 | Des 2020 | Jan 2021 | Feb 2021 | Mar 2021 | April 2021 | Mei 2021 | Juni 2021 | Juli 2021 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | |
| 2 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengurusan Izin dan Pengiriman Proposal | | | | | | | | | | | |
| 4 | Izin Dinas (Surat Menyurat) | | | | | | | | | | | |
| 5 | Penentuan Sampel Penelitian | | | | | | | | | | | |
| 6 | Kroscek Kevalidan Data | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penulisan Laporan | | | | | | | | | | | |
| 8 | Sidang Munaqosyah | | | | | | | | | | | |
| 9 | Penggandaan Laporan dan Publikasi | | | | | | | | | | | |

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama : Reza Novi Eliana**
**NPM : 1703060070**

**Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**
**Semester/TA :VIII/2021**

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|---|---|---|---|
| 4. | Rabu/21 5/2 | - Setiap kutipan diberi penjelasan dibawahnya.<br>- Setelah ayat, diberi penjelasan<br>- Jarak (enter) diperbaiki.<br>- Bagian tujuan penelitian diperbaiki<br>- Catatan kaki | |
| 5. | Senin/11 8/2 | Telah di perbaiki BAB I II III<br>Acc perbaiki I-III<br>Lanjut Ke outline | |

Dosen Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, MA., M. Phil
NIP. 196910272000031001

Mahasiswa ybs,

Reza Novi Eliana
NPM. 1703060070

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
Jl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama : Reza Novi Eliana**
**NPM : 1703060070**

**Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**
**Semester/TA :VIII/2021**

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|---|---|---|---|
| 6 | Senin 01/2021 03 | Acc sbpi Bab I<br>Acc di perbaiki | |
| 7. | Rabu 03/2021 03 | Acc Acc<br>Lanjut bab berikut | |

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Wahyudin, MA., M. Phil**
NIP. 196910272000031001

Mahasiswa ybs,

**Reza Novi Eliana**
NPM. 1703060070

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
Jl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama : Reza Novi Eliana**
**NPM : 1703060070**

**Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**
**Semester/TA :VIII/2021**

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|---|---|---|---|
| 8. | Senin 19-04-2021 | - Lampiran dikasih halaman<br>- Metode penelitian diperbaiki<br>- ditambah kutipan setiap halamannya<br>- visi misi diperbaiki, beri penjelasan setelah footnot.<br>- Abstrak diperbaiki<br>- Tabel dirapikan.<br>- fungsi penyuluh diberi footnot dan dijelaskan.<br>- Sumber primer dibuat kutipan | |
| 9. | Senin 26 April 2021 | - Abstrak diperbaiki<br>- Bahasa "terkait" dihilangkan<br>- Bagian teori diperbaiki | |

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Wahyudin, MA., M. Phil**
NIP. 196910272000031001

Mahasiswa ybs,

**Reza Novi Eliana**
NPM. 1703060070

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama : Reza Novi Eliana**
**NPM : 1703060070**

**Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI**
**Semester/TA :VIII/2021**

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|---|---|---|---|
| 10. | Jum'at 30 April 2021 | - Halaman 14 diperbaiki (yang sudah dilakukan)<br>- Halaman 15 diperbaiki (penelitian yg sudah dilakukan) | |
| 11. | Senin 31 Mei 2021 | - Abstrak ⇒ diperbaiki spasinya.<br>⇒ diperbaiki bagian permasalahan. | |
| 12. | Senin 7 Juni 2021 | ACC BAB I – V<br>ACC Seluruh BAB Skripsi<br>ACC Ujian | |

Dosen Pembimbing I,

**Dr. Wahyudin, MA., M. Phil**
NIP. 196910272000031001

Mahasiswa ybs,

**Reza Novi Eliana**
NPM. 1703060070

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama : Reza Novi Eliana**
**NPM : 1703060070**

**Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI**
**Semester/TA : VIII/2021**

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|---|---|---|---|
| 4 | Rabu, 13/01/2021 | - Kaidah penulisan daftar pustaka dua baris pertama<br>- kenapa latar belakang harus satu semester? latar belakang dipadi apa bicara:<br>+ keluarga sakinah<br>+ penyebab<br>+ model komunikasi<br>+ pra survey<br>- pertimbangan penelitian di perbaiki<br>- apa tidak perlu fokus penelitian?<br>- penelitian terkait di perbaiki?<br>- lembaga teori | |

Dosen Pembimbing II,

**Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I**
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

**Reza Novi Eliana**
NPM.1703060070

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama : Reza Novi Eliana**
**NPM : 1703060070**

**Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI**
**Semester/TA : VIII /2021**

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|---|---|---|---|
| 5 | Jum'at 22/01 2021 | 1. Titik dan angka (daftar isi). Sesuaikan nomornya<br>2. BAB II ~~dan III~~ teori ditambah lagi<br>3. Bagian keluarga sakinah<br>- Pengertian<br>- membangun<br>- ciri-ciri<br>- tujuan.<br>} tem<br>6. Pertanyaan pendukung dan penghambat<br>7. wawancara pra survei di lokasi lagi kelompok | |
| 6 | Selasa, 2/02/2021 | - konsultasi outline | |
| 7 | ~~Selasa~~ Rabu, 3/02/2021 | ACC Bab I-II, dan III<br>Lanjut ke Pembimbing I | |

Dosen Pembimbing II,

**Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I**
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

**Reza Novi Eliana**
NPM.1703060070

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama : Reza Novi Eliana**
**NPM : 1703060070**

**Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI**
**Semester/TA : VIII /2021**

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|---|---|---|---|
| 8. | Kamis/11 02 2021 | Perbaiki lagi APD | |
| 9. | Senin. 22/02 2021 | Perbaiki APD | |
| 10. | Selasa. 23/02/21 | acc APD Langsung ke pembimbing | |

Dosen Pembimbing II,

**Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I**
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

**Reza Novi Eliana**
NPM.1703060070

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama : Reza Novi Eliana** **Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI**
**NPM : 1703060070** **Semester/TA : VIII /2021**

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|---|---|---|---|
| 11. | Selasa, 06/04/2021 | - Daftar tabel dan gambar<br>- Jenis penelitian lapangan (metode penelitian).<br>- mendeskriptifkan (tujuan penelitian).<br>- Fotnot<br>- Bab IV sesuaikan dengan APD | |
| 12. | Rabu, 14/04/2021 | - Bagian Abstra diperbaiki<br>- Bagian kata pengantar diperbaiki<br>- Persembahan diperbaiki<br>- SAMAWA (cetak miring)<br>- Reprensi (diperbaiki)<br>- Fotnot dibawah (bagian macam-macam penyuluh) diperbaiki | |

Dosen Pembimbing II,

**Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I**
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

**Reza Novi Eliana**
NPM.1703060070

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

## FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama : Reza Novi Eliana** **Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI**
**NPM : 1703060070** **Semester/TA : VIII /2021**

| NO | Hari/Tanggal | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|---|---|---|---|
| 13. | Jum'at, 16/2021 09 | - Cover diperbaiki lagi<br>- Abstrak diperbaiki<br>- Kata pengantar diperbaiki (ujian munaqasyah)<br>- fotnot → penulisan halaman disamakan<br>- Latar belakang masalah diperbaiki<br>- Jarak spasi dinaikan<br>- BAB V diperbaiki | |
| 14. | Senin, 19/04/2021 | ACC Skripsi<br>bab I, II, III, IV, V<br>dan lampiran<br>lanjut ke Pembimbing I | |

Dosen Pembimbing II,

**Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I**
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

**Reza Novi Eliana**
NPM.1703060070

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 091/In.28.1/J/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
Drs. H. Yunizar, M. Kom.I KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TRIMURJO
di-
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

| | |
|---|---|
| Nama | : **REZA NOVI ELIANA** |
| NPM | : 1703060070 |
| Semester | : 7 (Tujuh) |
| Fakultas | : Ushuluddin, Adab dan Dakwah |
| Jurusan | : Komunikasi dan Penyiaran Islam |
| Judul | : PERAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA CALON PENGANTIN UNTUK MEMPERSIAPKAN KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH DI KUA TRIMURJO |

untuk melakukan *pra-survey* di KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN TRIMURJO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 November 2020
Ketua Jurusan
Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Muhajir, M.Kom.I**
NIP 2010058302

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**KEMENTERIAN AGAMA KABUATEN LAMPUNG TENGAH**

**KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TRIMURJO**

Jl. Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kode Pos 34172

Nomor : B392/Kua.08.02.05/PN.01/2020
Lampiran : _
Perihal : Surat Izin Survey

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fak. Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Metro

*Assalamualaikum, Wr Wb*

Menindaklanjuti surat No: 091/In.281/J/TL.00/11/2020 tentang permohonan izin pra- survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, maka kami memberikan izin kepada:

| | |
|---|---|
| Nama | : Reza Novi Eliana |
| NPM | : 1703060070 |
| Semester | : 7(tujuh) |
| Fakultas | : Ushuludin, Adab dan Dakwah |
| Jurusan | : Komunikasi dan Penyiaran Islam |
| Judul | : PERAN ENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA CALON PENGANTIN UNTUK MEMPERSIAPKAN KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH DI KUA KECAMATAN TRIMURJO |

Untuk melakukan izin pra-survey di Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah. demikian surat izin survey ini digunakan untuk digunakan semestinya.

*Wassalamualaikum, Wr Wb*

Simbarwaringin, 03 Desember 2020

Kepala,

Drs. H. Yunzar, M. Kom.I

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 63/In.28/D.1/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KUA KECAMATAN
TRIMURJO
di-
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 62/In.28/D.1/TL.01/02/2021, tanggal 15 Februari 2021 atas nama saudara:

| | |
|---|---|
| Nama | : **REZA NOVI ELIANA** |
| NPM | : 1703060070 |
| Semester | : 8 (Delapan) |
| Jurusan | : Komunikasi dan Penyiaran Islam |

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA KECAMATAN TRIMURJO, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MODEL KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA CALON PENGANTIN UNTUK MEMPERSIAPKAN KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH DI KUA TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Februari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

**Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag**
NIP 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

# SURAT TUGAS

Nomor: 62/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | **REZA NOVI ELIANA** |
| NPM | : | 1703060070 |
| Semester | : | 8 (Delapan) |
| Jurusan | : | Komunikasi dan Penyiaran Islam |

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di KUA KECAMATAN TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MODEL KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA CALON PENGANTIN UNTUK MEMPERSIAPKAN KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH DI KUA TRIMURJO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Februari 2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Mengetahui,
Pejabat Setempat

H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**KEMENTERIAN AGAMA KABUATEN LAMPUNG TENGAH**
**KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TRIMURJO**
Jl. Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kode Pos 34172

Nomor : B.088/KUA.08.02.05/Pw.03/2021
Lampiran :
Perihal : Surat Izin Research

Kepada Yth.

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan

Fak. Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Metro

*Assalamualaikum, Wr Wb*

Menindaklanjuti surat No: 62/In.28/D.1/TL/00/02/2021 tanggal 15 Februari 2021 tentang Izin research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, maka kami memberikan izin kepada:

| | |
|---|---|
| Nama | : Reza Novi Eliana |
| NPM | : 1703060070 |
| Semester | : 8 (delapan) |
| Fakultas | : Ushuludin, Adab dan Dakwah |
| Jurusan | : Komunikasi dan Penyiaran Islam |
| Judul | : **MODEL KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA CALON PENGANTIN UNTUK MEMPERSIAPKAN KELUARGA SAKINAH MAWADDAH WA RAHMAH DI KUA KECAMATAN TRIMURJO** |

Untuk melakukan Research di Kantor Urusan Agama Kecamatan Trimurjo kabupaten Lampung Tengah. Demikian surat izin survey ini digunakan untuk digunakan semestinya.

*Wassalamualaikum, Wr Wb*

Simbarwaringin, 09 Maret 2021

Kepala,

H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I
NIP. 19680514200501 1005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
IAIN METRO
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**
**Nomor : P-279/In.28/S/U.1/OT.01/04/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : REZA NOVI ELIANA |
| NPM | : 1703060070 |
| Fakultas / Jurusan | : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI |

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1703060070

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 April 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtarudi Sudin, M.Pd.
NIP 195809311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website:www.f...ad.metro...iv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 342/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2020 — 09 Juni 2020
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.
1. Dr. Wahyudin, MA.,M.Phil
2. Hamdi Abdul Karim, M.Pd

di -
Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Reza Novi Eliana
NPM : 1703060070
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Penyuluh Agama Islam dalam Membina Calon Pengantin untuk Mempersiapkan Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah (Samawa) di KUA Trimurjo

Dengan ketentuan :

1 **Pembimbing**
Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

**Mahasiswa**
Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :
a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.

2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
b Isi ± 3/6 bagian.
c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Hendan Elhany

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

## MODEL KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA CALON PENGANTIN UNTUK MEMPERSIAPKAN KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH DI KUA TRIMURJO

### A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Kepala KUA

   1) Bagaimana model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membentuk keluarga *sakinah mawadah warahmah* di KUA yang Bapak pimpin?
   2) Bagaimana bentuk model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin di KUA yang bapak pimpin?
   3) Bagaimana model komunikasi antar penyuluh agama Islam dan calon pengantin agar berjalan efektif?
   4) Apa faktor pendukung dalam model komuikasi penyuluh agama Islam di KUA yang bapak pimpin?
   5) Apa faktor penghambat dalam model komunikasi penyuluh agama Islam di KUA yang bapak pimpin?
   6) Apa media yang sering digunakan untuk model komunikasi penyuluh agama Islam dengan calon pengantin?
   7) Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembinaan calon pengantin di KUA yang Bapak pimpin?

8) Apakah kegiatan pembinaan calon pengantin suatu kewajiban?

2. Penyuluh Agama Islam

1) Bagaimana model komunikasi penyuluhan agama Islam yang bapak/Ibu lakukan dalam membina calon pengantin?
2) Bagaimana bentuk model komunikasi penyuluhan agama Islam yang bapak/ibu lakukan dalam membina calon pengantin?
3) Bagaimana model komunikasi antar penyuluhan agama Islam dan calon pengantin yang bapak/ibu lakukan agar berjalan efektif?
4) Apa media yang bapak/ibu gunakan untuk model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin?
5) Apa saja materi penyuluh yang Bapak/Ibu sampaikan kepada calon pengantin?
6) Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembinaan calon pengantin untuk membentuk keluarga *sakinah mawadah warahmah*?
7) Apa faktor pendukung bapak/ibu dalam model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin?
8) Apa faktor penghambat bapak/ibu dalam model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin?
9) Apa upaya yang bapak/Ibu lakukan terkait faktor penghambat yang ditemukan dalam model komunikasi penyuluh agama Islam dalam membina calon pengantin selama proses kegiatan pembinaan?
10) Bagaimana antusias para calon pengantin terhadap kegiatan tersebut?

3. Identitas narasumber

4. Foto selama proses penelitian berlangsung.

Metro, 10 Februari 2021
Mahasiswa Ybs.

Reza Novi Eliana
NPM. 1703060070

Mengetahui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Dr. Wahyudin, MA., M. Phil | Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I |
| NIP. 19691027 2000031 001 | NIP. 19870208 2015031 002 |

# MODEL KOMUNIKASI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA CALON PENGANTIN UNTUK MEMPERSIAPKAN KELUARGA SAKINAH MAWADAH WARAHMAH DI KUA TRIMURJO

## OUTLINE


HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

**BAB I** **PENDAHULUAN**

A. Penjelasan judul

B. Latar Belakang Masalah

C. Fokus Penelitian

D. Pertanyaan Penelitian

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian
2. Sumber Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data

**BAB II** **LANDASAN TEORI**

A. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi
2. Komponen-komponen Komunikasi
3. Komunikasi Efektif
4. Model Komunikasi

B. Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Penyuluh Agama
2. Fungsi Penyuluh Agama Islam
3. Macam-macam Penyuluh Agama Islam
4. Tujuan Penyuluh Agama Islam

C. Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah

1. Pengertian Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah

2. Membangun Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah

3. Ciri-ciri Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah

4. Tujuan Sakinah Mawadah Warahmah

**BAB III SETITING LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum KUA Kecamatan Trimurjo

B. Kondisi Umum Kecamatan Trimurjo

C. Visi dan Misi

D. Data Pegawai KUA Trimurjo

**BAB IV ANALISIS DATA**

A. Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah

**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

Metro, 2 Februari 2021
Mahasiswa Ybs,

Reza Novi Eliana
NPM. 1703060070

Mengetahui

| Pembimbing I | Pembimbing II |
| --- | --- |
| Dr. Wahyudin, MA., M. Phil | Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I |
| NIP. 19691027 2000031 001 | NIP. 19870208 2015031 002 |

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

**SURAT KETERANGAN**
Nomor : 097/In.28/J.1/PP.00.9/6/2021

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Reza Novi Eliana |
| NPM | : | 1703060070 |
| Judul | : | Model Komunikasi Penyuluh Agama Islam Dalam Membina Calon Pengantin Untuk Mempersiapkan Keluarga Sakinan Mawadah Warahmah di KUA Trimurjo |

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 8%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 10 Juni 2021
Ketua Jurusan,

Astuti Pamuningsih

*coret yang tidak perlu

Dokumentasi Foto

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Trimurjo.

Wawancara dengan Bapak H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I selaku Kepala KUA Trimurjo.

Wawancara dengan Ibu Hj. Khoirul Bariyah, M.H selaku ketua Penyuluh agama Islam di KUA Trimurjo.

Wawancara dengan Bapak Syukron Nur Aziz, M.H selaku penyuluh agama Islam.

Wawancara dengan  pasangan calon pengantin Dimas Handoyo dan Dinda Nur Andini.

Wawancara dengan pasangan calon pengantin Rahim dan Linggar Safitri.

Mengikuti kegiatan pembinaan calon pengantin atau SUSCATIN.

Mengikuti kegiatan pembinaan calon pengantin atau SUSCATIN.

Memberikan Kuesioner kepada calon pengantin dalam kegiatan SUSCATIN.

Kegiatan pembinaan calon pengantin di KUA Trimurjo.

**Media Kuesioner Penyuluh Agama Islam**
**Dalam Kegiatan Pembinaan Calon Pengantin**

# BADAN PENASEHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP-4)
## KECAMATAN TRIMURJO

Jl. Raya Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

NASKAH PENASIHATAN SUSCATIN
Hari SELASA Tanggal 21-06-2021
Mas Kawin: uang tunai 300rb

PELAKSANAAN AKAD NIKAH
Hari SENIN Tanggal 05-07-2021
Waktu 09.00

WALI NIKAH : EDI SUROSO

| A. BIODATA CATIN | CALON SUAMI | CALON ISTERI |
|---|---|---|
| 1. Nama | FIKRI DEKAMSIN | VENI ANGGRAINI |
| 2. Bin / Binti | DENIE KAMSIN | EDI SUROSO |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | SIRNA GALIH, 25-NOV-1996 | GANJAR AGUNG, 18-MARET-2000 |
| 4. Status Perkawinan | BELUM KAWIN | BELUM KAWIN |
| 5. Agama | ISLAM | ISLAM |
| 6. Pendidikan Terakhir | SMP | SMP |
| 7. Pekerjaan | Pelajar / Mahasiswa | Pelajar / mahasiswa. |
| 8. Alamat | SINAR GALIH RT.001 RW.004 Kec SUNGKAI SELATAN, Kab Lampung utara | LAMPUNG TEMPURAN Kec. Trimurjo Kab. LAMPUNG TENGAH |
| 9. No. HP | 082269694054 | 081284867513 |

| B. JAWAB PERTANYAAN BERIKUT DENGAN SINGKAT | | |
|---|---|---|
| 1. Menurut anda apa tujuan perkawinan | untuk menghindari perbuatan keji, dan kotor yg dapat merendahkan martabat seseorang islam. | menghindari perbuatan keji & kotor yg dapat merendahkan martabat seseorang islam. |
| 2. Ada persetujuan orang tua tidak. Sebutkan alasannya | Ada. Alasannya karna sudah cukup umur. | Ada. Alasannya suka sama suka tidak ada paksaan. |
| 3. Sudah berapa lama anda saling mengenal | 2 tahun 4 bulan | 2TAHUN 4BULAN |
| 4. Bolehkah nikah siri / tidak sebutkan alasannya | Nikah siri dikatakan sah² saya secara norma hukum. | Nikah siri dikatakan sah² saya secara Norma hukum. Tetapi nikah siri tidak sah sebab tidak tercatat di kua. |
| 5. Apa akibat perceraian | Tidak di sukai ALLAH SWT | Tidak disukai ALLAH SWT. |
| 6. Anda setuju /tidak dengan poligami, apa alasannya | Tidak. Alasannya mungkin tidak punya keturunan. | Tidak. Alasannya mungkin tidak punya keturunan. |
| 7. Apa kewajiban dan hak suami isteri | kewajiban suami menafkahi istri. | menafkahi istri |
| 8. Berapa anak yang anda inginkan | 2 ANAK | 2ANAK |
| 9. Apa kewajiban orang tua kepada anaknya | mengasuh memelihara, melindungi dan mendidik anak. | mengasuh, memelihara, melindungi dan mendidik anak. |
| 10. Apa anda hafal do'a berhubungan suami istri | belum hafal | belum hafal. |
| 11. Apa anda mengerjakan sholat | IYA | iya |
| 12. Apa anda hafal do'a dan tata cara mandi Jinabat | belum hafal | belum hafal |
| 13. Apa anda dapat membaca Al-Qur'an | belum bisa | Insyaallah bisa |
| 14. Apa yang dimaksud rumah tangga Sakinah, Mawadah, Warohmah | Sakinah, mawadah wa rahmah yakni damai, tenang dan tentram dalam rajut dan cinta dan kasih sayang, sejuk dan abadi. | Sakinah, mawadah wa rahmah yakni damai, tenang dan tentram dalam rajut cinta dan kasih sayang, sejuk dan abadi. |

Mengetahui
Ketua BP-4 Kecamatan Trimurjo

MUHAMMAD NAWAWI S.Sy.M.Pd.

Calon Suami

(FIKRI DEKAMSIN)

Calon istri

( VENI ANGGRAINI )

**Media Kuesioner Penyuluh Agama Islam**
**Dalam Kegiatan Pembinaan Calon Pengantin**

**BADAN PENASEHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP-4)**
**KECAMATAN TRIMURJO**
Jl. Raya Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

NASKAH PENASIHATAN SUSCATIN
Hari Senin Tanggal 21 juni 2021
Mas Kawin: Emas 3 gram

PELAKSANAAN AKAD NIKAH
Hari Sabtu Tanggal 26 juni 2021
Waktu .....

WALI NIKAH : Supamo

A. BIODATA CATIN

| | | CALON SUAMI | CALON ISTERI |
|---|---|---|---|
| 1. | Nama | Rizky Wahyu Nugraha | Eka yusnia Saputri |
| 2. | Bin / Binti | Mursalin | Supamo |
| 3. | Tempat Tanggal Lahir | Kotagajah, 24 juni 2001 | Purworejo, 26 juni 2001 |
| 4. | Status Perkawinan | Belum Kawin | Belum Kawin |
| 5. | Agama | Islam | Islam |
| 6. | Pendidikan Terakhir | SMK | SMK |
| 7. | Pekerjaan | | |
| 8. | Alamat | Bugut udik | Rujoerto |
| 9. | No. HP | 081549158264 | 08 |

B. JAWAB PERTANYAAN BERIKUT DENGAN SINGKAT

| | | |
|---|---|---|
| 1. Menurut anda apa tujuan perkawinan | Menjaga silaturahmi dan mempererat hubungan | Menjaga silaturahmi dan ~~keluarga~~ mempererat hubungan keluarga |
| 2. Bolehkah nikah siri / tidak sebutkan alasannya | tidak | tidak |
| 3. Apa kewajiban dan hak suami isteri | Memberikan nafkah | Memberikan nafkah |
| 4. Apa anda hafal do'a berhubungan suami istri | tidak, belum hafal | tidak, belum hafal |
| 5. Apa anda mengerjakan sholat | Iya | Iya |
| 6. Apa anda hafal do'a dan tata cara mandi Jinabat | mencuci kedua tangan dga tanah, atau sabun ~~lalu hadas~~ lalu mencuanya | Menumpahkan air dan tangan kanan ke tangan kiri |
| 7. Apa anda dapat membaca Al-Qur'an | Iya, bisa | Iya, bisa |
| 8. Apa yang dimaksud rumah tangga Sakinah, Mawadah, Warohmah | Rumah tangga yang menurut ajaran Islam | Rumah tangga yang menurut ajaran Islam |

Mengetahui
Ketua BP-4 Kecamatan Trimurjo

MUHAMMAD NAWAWI S.Sy.M.Pd

Calon Suami

(Rizky Wahyu Nugraha)

Calon istri

(Eka yusnia saputri)

**Media Kuesioner Penyuluh Agama Islam**
**Dalam Kegiatan Pembinaan Calon Pengantin**

# BADAN PENASEHATAN PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP-4) KECAMATAN TRIMURJO

Jl. Rava Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

NASKAH PENASIHATAN SUSCATIN
Hari Senin Tanggal 21 Juni 2021
Mas Kawin: Seperangkat alat shalat dan emas 5 gram

PELAKSANAAN AKAD NIKAH
Hari Sabtu Tanggal 26 Juni 2021
Waktu 09 00 WIB

WALI NIKAH : SHOLEH

| A. BIODATA CATIN | CALON SUAMI | CALON ISTERI |
|---|---|---|
| 1. Nama | Deka Nuryanto | Isna Anggi Rahmadani |
| 2. Bin / Binti | Supriyadi | Sholeh |
| 3. Tempat Tanggal Lahir | Rangkas bitung, 10 Desember 1996 | Tempuran, 4 Januari 1997 |
| 4. Status Perkawinan | Belum kawin | Belum kawin |
| 5. Agama | Islam | Islam |
| 6. Pendidikan Terakhir | SMK | SMK |
| 7. Pekerjaan | Pelajar / Mahasiswa | Pelajar / Mahasiswa |
| 8. Alamat | Cugung, Tangerang | Tempuran 12 A |
| 9. No. HP | 081514434134 | 083190213643 |

| B. JAWAB PERTANYAAN BERIKUT DENGAN SINGKAT | | |
|---|---|---|
| 1. Menurut anda apa tujuan perkawinan | Memberikan keturunan yg sholeh dan sholehah dan menjauhkan dari maksiat. | Menjauhkan dari kemaksiatan |
| 2. Ada persetujuan orang tua tidak. Sebutkan alasannya | Ada persetujuan | Ada persetujuan |
| 3. Sudah berapa lama anda saling mengenal | 8 Tahun | 8 Tahun |
| 4. Bolehkah nikah siri / tidak sebutkan alasannya | | |
| 5. Apa akibat perceraian | | |
| 6. Anda setuju /tidak dengan poligami, apa alasannya | Tidak setuju | Tidak setuju |
| 7. Apa kewajiban dan hak suami isteri | Memberikan nafkah lahir dan batin | Nurut terhadap suami |
| 8. Berapa anak yang anda inginkan | dua | dua |
| 9. Apa kewajiban orang tua kepada anaknya | Memberikan nama | Memberikan nama |
| 10. Apa anda hafal do'a berhubungan suami istri | Belum hafal | Belum hafal |
| 11. Apa anda mengerjakan sholat | Ya | Ya |
| 12. Apa anda hafal do'a dan tata cara mandi Jinabat | Belum hafal | Belum hafal |
| 13. Apa anda dapat membaca Al-Qur'an | Bisa | Bisa |
| 14. Apa yang dimaksud rumah tangga Sakinah, Mawadah, Warohmah | Rumah tangga yang menurut ajaran Islam | Rumah tangga yang menurut ajaran Islam |

| Mengetahui<br>Ketua BP-4 Kecamatan Trimurjo | Calon Suami | Calon istri |
|---|---|---|
| MUHAMMAD NAWAWI S.Sy.M.PI. | ( Deka Nuryanto ) | ( Isna Anggi Rahmadani ) |

**Daftar Pelaksanaan Penyuluh Agama Islam Dalam Layanan Bimbingan**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TRIMURJO
Jl Raya Simbarwaringin Kec. Trimurjo Telp. ()
Email : kua.trimurjolamteng@gmail.com, Kode Pos : 34172

DAFTAR PELAKSANA/PETUGAS LAYANAN BIMBINGAN PELAKSANAAN NIKAH/RUJUK
BULAN MARET TAHUN 2021

| NO | TGL NIKAH | JAM | KUA | LUAR KUA | NAMA PENGANTIN | | KAMPUNG / KELURAHAN | PETUGAS YANG MENGHADIRI | TANGGAL SETOR | NOMOR AKTA | JUMLAH (Rp.) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | | | | | |
| 1 | 27 Feb 2021 | 08:30 | - | 1 | Wahid Abdul Muluq | Rini Meandayati | Simbar Waringin | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 25/02/2021 | 0055/01/III/2021 | 600.000,- |
| 2 | 27 Feb 2021 | 10:00 | - | 1 | Muhammad Tri Yoko | Dewi Efiyanti | Tempuran | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 25/02/2021 | 0056/02/III/2021 | 600.000,- |
| 3 | 28 Feb 2021 | 09:00 | - | 1 | Eksi Eko Saputra | Tri Ati Manggi Rahayu | Adipuro | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 25/02/2021 | 0057/01/III/2021 | 600.000,- |
| 4 | 03 Mar 2021 | 09:00 | - | 1 | Denis Jaladara | Niki Aria Oktavia | Tempuran | H. Abdul Karim Lubis, M.kom I | 01/03/2021 | 0058/04/III/2021 | 600.000,- |
| 5 | 07 Mar 2021 | 08:30 | - | 1 | Setiaji | Ulfaturohmah | Simbar Waringin | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 04/03/2021 | 0059/05/III/2021 | 600.000,- |
| 6 | 07 Mar 2021 | 10:00 | - | 1 | Muhamad Umar | Fitri Anisa Aqila | Simbar Waringin | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 04/03/2021 | 0060/06/III/2021 | 600.000,- |
| 7 | 07 Mar 2021 | 10:00 | - | 1 | Indra Juni Setiawan | Amelia Ramadhani | Notoharjo | H. Abdul Karim Lubis, M.kom I | 04/03/2021 | 0061/07/III/2021 | 600.000,- |
| 8 | 08 Mar 2021 | 08:30 | - | 1 | Arif Mulyono | Diah Rekasari | Simbar Waringin | H. Abdul Karim Lubis, M.kom I | 04/03/2021 | 0062/08/III/2021 | 600.000,- |
| 9 | 08 Mar 2021 | 09:00 | 1 | - | Yufika Setiawan | Lusi Anitasari | Tempuran | H. Abdul Karim Lubis, M.kom I | | 0063/09/III/2021 | 0,- |
| 10 | 09 Mar 2021 | 08:30 | - | 1 | Dwi Hermanto | Aniyasari | Pujodadi | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 08/03/2021 | 0064/10/III/2021 | 600.000,- |
| 11 | 11 Mar 2021 | 09:00 | - | 1 | Farid Mubarak | Meta Ayu Permata | Simbar Waringin | H. Abdul Karim Lubis, M.kom I | 09/03/2021 | 0065/11/III/2021 | 600.000,- |
| 12 | 11 Mar 2021 | 08:30 | - | 1 | Putra Basuki | Venty Andriyani | Untoro | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.h | 09/03/2021 | 0066/12/III/2021 | 600.000,- |
| 13 | 12 Mar 2021 | 09:00 | - | 1 | Ikhda Nurul Ikhsan | Lani Sari | Tempuran | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.h | 09/03/2021 | 0067/13/III/2021 | 600.000,- |
| 14 | 15 Mar 2021 | 09:00 | 1 | - | Ariyanto | Nurul Aisyah | Tempuran | H. Abdul Karim Lubis, M.kom I | | 0068/14/III/2021 | 0,- |
| 15 | 15 Mar 2021 | 09:00 | - | 1 | Muhammad Kharisma Chandra | Ayu Marga Sari | Adipuro | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.h | 09/03/2021 | 0069/15/III/2021 | 600.000,- |
| 16 | 17 Mar 2021 | 09:00 | - | 1 | Bayu Adi Saputra | Isti Riski Windi Astuti | Depok Rejo | H. Abdul Karim Lubis, M.kom I | 03/03/2021 | 0070/16/III/2021 | 600.000,- |
| 17 | 17 Mar 2021 | 09:00 | - | 1 | Agus Haryadi | Dewi Setiani | Trimurjo | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.h | 03/03/2021 | 0071/17/III/2021 | 600.000,- |
| 18 | 18 Mar 2021 | 09:00 | - | 1 | Adam Wahyudi | Annisa Ulfa | Pujobasuki | H. Abdul Karim Lubis, M.kom I | 18/03/2021 | 0072/18/III/2021 | 600.000,- |
| 19 | 20 Mar 2021 | 08:30 | - | 1 | Darmadi | Dalirah | Adipuro | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.h | 18/03/2021 | 0073/19/III/2021 | 600.000,- |
| 20 | 20 Mar 2021 | 10:00 | - | 1 | Darwanto | Nur Wakhidatul Maimunah | Trimurjo | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.h | 18/03/2021 | 0074/20/III/2021 | 600.000,- |
| 21 | 20 Mar 2021 | 10:00 | - | 1 | Ariyanto | Handayani | Trimurjo | H. Abdul Karim Lubis, M.kom I | 18/03/2021 | 0075/21/III/2021 | 600.000,- |
| 22 | 21 Mar 2021 | 10:00 | - | 1 | Erik Sumardi | Feronika Agustina | Adipuro | H. Abdul Karim Lubis, M.kom I | 18/03/2021 | 0076/22/III/2021 | 600.000,- |
| 23 | 21 Mar 2021 | 09:00 | - | 1 | Rahim | Dinda Nurandini | Simbar Waringin | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 18/03/2021 | 0077/23/III/2021 | 600.000,- |
| 24 | 22 Mar 2021 | 09:00 | - | 1 | Dimas Gumelar Handoyo | Linggar Safitri | Liman Benawi | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 18/03/2021 | 0078/24/III/2021 | 600.000,- |

**Daftar Pelaksanaan Penyuluh Agama Islam Dalam Layanan Bimbingan**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TRIMURJO
Jl Raya Simbarwaringin Kec Trimurjo Telp. ()
Email : kua.trimurjolamteng@gmail.com, Kode Pos : 34172

DAFTAR PELAKSANA/PETUGAS LAYANAN BIMBINGAN PELAKSANAAN NIKAH/RUJUK
BULAN APRIL TAHUN 2021

| TGL NIKAH | JAM | KUA | LUAR KUA | NAMA PENGANTIN | | KAMPUNG / KELURAHAN | PETUGAS YANG MENGHADIRI | TANGGAL SETOR | NOMOR AKTA | JUMLAH (Rp.) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | | | | | |
| 01 Apr 2021 | 09:00 | - | 1 | Ahmad Solihin | Septaningsih | Liman Benawi | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 30/04/2021 | 0090/01/IV/2021 | 600.000, |
| 03 Apr 2021 | 09:30 | - | 1 | Reza Kemal Wijoyo | Nur Laili | Liman Benawi | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 30/04/2021 | 0091/02/IV/2021 | 600.000, |
| 03 Apr 2021 | 09:00 | - | 1 | Obet Khoiri | Eli Marliana | Adipuro | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 02/04/2021 | 0092/03/IV/2021 | 600.000, |
| 03 Apr 2021 | 09:00 | - | 1 | Dani Saputra | Rahmawati | Trimurjo | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 02/04/2021 | 0093/04/IV/2021 | 600.000, |
| 04 Apr 2021 | 10:30 | - | 1 | Yayan Andrean | Arifka Mawami | Pujokerto | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 02/04/2021 | 0094/05/IV/2021 | 600.000, |
| 04 Apr 2021 | 10:00 | - | 1 | Bayu Ardika | Zulfa Surya Wahyu Ningrum | Purwodadi | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 02/04/2021 | 0095/06/IV/2021 | 600.000, |
| 05 Apr 2021 | 09:00 | - | 1 | Reza Saputra | Vera Anjar Pandini | Simbar Waringin | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 02/04/2021 | 0096/07/IV/2021 | 600.000, |
| 05 Apr 2021 | 09:00 | - | 1 | Fitria Aditya Akbar | Khoirun Nisa Y A | Tempuran | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 02/04/2021 | 0097/08/IV/2021 | 600.000, |
| 06 Apr 2021 | 09:00 | - | 1 | Andri Hasan Darmawanto | Maysara Devilia Sari | Purwodadi | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 03/04/2021 | 0098/09/IV/2021 | 600.000, |
| 07 Apr 2021 | 09:00 | - | 1 | Willy Handika | Manssa Putri | Adipuro | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 06/04/2021 | 0099/10/IV/2021 | 600.000, |
| 07 Apr 2021 | 10:00 | - | 1 | Robi Putra Andika | Diana Ayu Afdholia | Tempuran | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 06/04/2021 | 0100/11/IV/2021 | 600.000, |
| 08 Apr 2021 | 09:00 | 1 | - | Maulana Jul Priansyah | Ira Yanti | Adipuro | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | | 0101/12/IV/2021 | 0, |
| 09 Apr 2021 | 08:30 | - | 1 | Imam Nursoleh | Euis Diana Puspa | Liman Benawi | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 08/04/2021 | 0102/13/IV/2021 | 600.000, |
| 09 Apr 2021 | 10:00 | - | 1 | Edo Pratama | Ella Alvina | Purwodadi | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 08/04/2021 | 0103/14/IV/2021 | 600.000, |
| 09 Apr 2021 | 08:00 | - | 1 | An Widodo | Dwi Puspita Sari | Liman Benawi | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 29/04/2021 | 0104/015/IV/2021 | 600.000, |
| 10 Apr 2021 | 10:00 | - | 1 | Dimas Galih Prambudi | Yosi Dewantari | Pujokerto | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 29/04/2021 | 0105/016/IV/2021 | 600.000, |
| 12 Apr 2021 | 09:00 | 1 | - | Fery Candra Purnama | Septiani | Pujokerto | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | | 0106/017/IV/2021 | 0, |
| 12 Apr 2021 | 08:30 | - | 1 | Wahyono | Endah Woro Suhesti | Pujobasuki | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 29/04/2021 | 0107/18/IV/2021 | 600.000, |
| 12 Apr 2021 | 10:00 | 1 | - | Dedi Sutoro | Lisnawati | Purwodadi | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | | 0108/19/IV/2021 | 0, |
| 30 Apr 2021 | 15:30 | - | 1 | Wido Pratama | Baniyah | Purwodadi | H. Ahmad Yatim, S.ag M.h | 29/04/2021 | 0109/20/IV/2021 | 600.000, |

**Daftar Pelaksanaan Penyuluh Agama Islam Dalam Layanan Bimbingan**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN TRIMURJO
Jl Raya Simbarwaringin Kec. Trimurjo Telp. ()
Email : kua.trimurjolamteng@gmail.com, Kode Pos : 34172

DAFTAR PELAKSANA/PETUGAS LAYANAN BIMBINGAN PELAKSANAAN NIKAH/RUJUK
BULAN MEI TAHUN 2021

| NO | TGL NIKAH | JAM | KUA | LUAR KUA | NAMA PENGANTIN | | KAMPUNG / KELURAHAN | PETUGAS YANG MENGHADIRI | TANGGAL SETOR | NOMOR AKTA | JUMLAH (Rp.) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | | | | | |
| 1 | 02 Mei 2021 | 20:00 | - | 1 | Ngatijan | Novi Ernawati | Adipuro | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 30/04/2021 | 0110/01/N/2021 | 600.000,- |
| 2 | 11 Mei 2021 | 19:00 | - | 1 | Erryas Ade Prasetya | Arista Tri Hastuti | Purwoadi | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 07/05/2021 | 0111/02/N/2021 | 600.000,- |
| 3 | 12 Mei 2021 | 19:00 | - | 1 | Wili Saputra | Lisa Okta Nopita Sari | Liman Benawi | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.Pd.I | 07/05/2021 | 0112/03/N/2021 | 600.000,- |
| 4 | 12 Mei 2021 | 20:00 | - | 1 | Eko Wahyudi | Ginanjar Septi Susanti | Liman Benawi | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.Pd.I | 07/05/2021 | 0113/04/N/2021 | 600.000,- |
| 5 | 12 Mei 2021 | 20:00 | - | 1 | Wahyu Panji Setio | Nika Stia Julita | Depok Rejo | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 07/05/2021 | 0114/05/N/2021 | 600.000,- |
| 6 | 12 Mei 2021 | 19:00 | - | 1 | Danang Setiawan | Diyah Mitasari | Adipuro | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 07/05/2021 | 0115/06/N/2021 | 600.000,- |
| 7 | 12 Mei 2021 | 20:00 | - | 1 | Supadi | Sukarmi | Depok Rejo | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.Pd.I | 07/05/2021 | 0116/07/N/2021 | 600.000,- |
| 8 | 12 Mei 2021 | 19:30 | - | 1 | Uus Andri Yanto | Nindi Adeliani | Untoro | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 18/05/2021 | 0117/08/N/2021 | 600.000,- |
| 9 | 19 Mei 2021 | 10:00 | - | 1 | Agung Prabowo | Tesi Wurianti | Adipuro | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 28/05/2021 | 0118/09/N/2021 | 600.000,- |
| 10 | 20 Mei 2021 | 09:00 | 1 | - | Galuh Permadi | Putri Sekar Rini | Trimurjo | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | | 0119/10/N/2021 | 0,- |
| 11 | 20 Mei 2021 | 09:00 | - | 1 | Catur Ivando Prayogo | Nazirotun | Notoharjo | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.Pd.I | 18/05/2021 | 0120/11/N/2021 | 600.000,- |
| 12 | 20 Mei 2021 | 08:30 | - | 1 | Febri Hernando | Insiyah Zanah | Liman Benawi | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.Pd.I | 18/05/2021 | 0121/12/N/2021 | 600.000,- |
| 13 | 20 Mei 2021 | 09:00 | 1 | - | Suryadi | Rita Darwati | Adipuro | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | | 0122/13/N/2021 | 0,- |
| 14 | 22 Mei 2021 | 09:00 | - | 1 | Jaka Nurahman | Nendes Melgiana | Pujokerto | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 20/05/2021 | 0123/14/N/2021 | 600.000,- |
| 15 | 22 Mei 2021 | 08:00 | - | 1 | Bayu Aditya Nugraha | Mutiara Dewi Asri | Adipuro | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.Pd.I | 20/05/2021 | 0124/15/N/2021 | 600.000,- |
| 16 | 23 Mei 2021 | 09:00 | - | 1 | Tomi Andriyan | Fitriana | Trimurjo | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.Pd.I | 20/05/2021 | 0125/16/N/2021 | 600.000,- |
| 17 | 22 Mei 2021 | 09:00 | - | 1 | Ericsa Alvindo Narada | Yona Rara Adelia | Purwoadi | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.Pd.I | 27/05/2021 | 0126/17/N/2021 | 600.000,- |
| 18 | 24 Mei 2021 | 08:30 | - | 1 | Rohmatulloh | Novi Ambar Wati | Pujokerto | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 20/05/2021 | 0127/18/N/2021 | 600.000,- |
| 19 | 24 Mei 2021 | 09:00 | - | 1 | Muhidin | Riska Anggreana | Simbar Waringin | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.Pd.I | 20/05/2021 | 0128/19/N/2021 | 600.000,- |
| 20 | 24 Mei 2021 | 08:30 | - | 1 | Muhammad Shodikin | Sinta Tresya Murti | Untoro | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.Pd.I | 20/05/2021 | 0129/20/N/2021 | 600.000,- |
| 21 | 24 Mei 2021 | 09:30 | 1 | - | Supriyadi | Ernawati | Simbar Waringin | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | | 0130/21/N/2021 | 0,- |
| 22 | 25 Mei 2021 | 09:00 | - | 1 | Agus Priyono | Mulyawati | Purwodadi | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 24/05/2021 | 0131/22/N/2021 | 600.000,- |
| 23 | 26 Mei 2021 | 09:00 | - | 1 | David Dwi Prayogo | Emalia Oktaviana | Untoro | H. Abdul Karim Lubis, M.Kom.I | 25/05/2021 | 0132/23/N/2021 | 600.000,- |
| 24 | 26 Mei 2021 | 09:00 | - | 1 | Nizar M Amien | Adelya Aqshal Amanda | Trimurjo | H. Ahmad Yatim, S.ag. M.Pd.I | 25/05/2021 | 0133/24/N/2021 | 600.000,- |

# BIODATA

Nama lengkap penulis adalah Reza Novi Eliana, Lahir di Dusun Jati Mulyo Desa Jati Datar Mataram Kecamatan Bandar Mataram, 28 November 1997. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Suranto dan Sundarini, adik dari penulis yaitu Fadila Dwi Anggraeni. Adapun jenjang pendidikan penulis dimulai dari TK Pertiwi Bandar Mataram (2003-2005), SD N 2 Banjar Agung (2005-2011), SMP N 1 Bandar Mataram (2011-2014), SMK Karya Bakti Tulang Bawang Barat (2014-2017). Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (2017-2021).